

**PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP NILAI
PASAR DAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN
(Studi pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia Tahun 2015-2017)**



SKRIPSI

Oleh:

Nama: Nailal Muna Avi

No. Mahasiswa: 15312090

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2019**

**PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP NILAI PASAR
DAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN
(Studi pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2015-2017)**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk
mencapai derajat Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi
UII

Oleh:

Nama: Nailal Muna Avi

No. Mahasiswa: 15312090

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2019**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sangsi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 17 Juni 2019

Penulis,



(Nailal Muna Avi)

**PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP NILAI PASAR
DAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN
(Studi pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2015-2017)**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Nama: Nailal Muna Avi

No. Mahasiswa: 15312090

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal 17 Juni 2019

Dosen Pembimbing,



Abriyani Puspaningsih, Dra., M.Si., Ak.

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP NILAI PASAR DAN KINERJA
KEUANGAN PERUSAHAAN (STUDI PADA PERUSAHAAN ASURANSI YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015-2017)

Disusun Oleh : NAILAL MUNA AVI

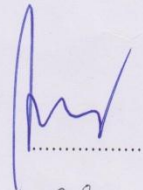
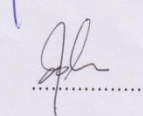
Nomor Mahasiswa : 15312090

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan LULUS

Pada hari Senin, tanggal: 8 Juli 2019

Penguji/ Pembimbing Skripsi : Abriyani Puspaningsih, Dra., Ak., M.Si

Penguji : Reni Yendrawati, Dra., M.Si.


.....

.....

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia



Jaka Sriyana, SE., M.Si, Ph.D.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr.Wb

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, yang senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya. Shalawat serta salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW yang senantiasa memberikan teladan dan inspirasi bagi kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "**Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Nilai Pasar Dan Kinerja Keuangan Perusahaan**" (Studi pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017) ini dengan baik. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini dapat berjalan dengan baik karena dukungan, bimbingan dan dorongan dari semua pihak.

Skripsi ini digunakan untuk memnuhi syarat menyelesaikan pendidikan Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang telah berjasa dan memberikan motivasi dalam rangka menyelesaikan skripsi ini kepada:

1. Allah SWT yang selalu memberian kelancaran, kemudahan, dan petunjuk sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir.
2. Nabi Muhammad SAW, yang telah memberikan teladan kepada umat manusia, serta menjadi panutan bagi penulis.
3. Kedua orang tua penulis, Agus dan Hasti, terima kasih banyak karena senantiasa memberikan dukungan, kasih sayang, perhatian, dan doa

setiap saat, serta membuat penulis termotivasi untuk menyelesaikan tugas akhir dengan baik.

4. Saudara-saudara penulis, Ririn dan Zada yang telah memberikan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Fathul Wahid, S. T., M.Sc, Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Indonesia, beserta seluruh pimpinan universitas.
6. Bapak Jaka Sriyana, SE., M.Si., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
7. Bapak Mahmudi, Dr. SE., M.Si., Ak., CMA. selaku Ketua Program Studi S-1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia
8. Ibu Abriyani Puspaningsih Dra.,M.Si., Ak., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan ilmu, motivasi serta bimbingan dalam penyusunan skripsi, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
9. Dosen dan karyawan Jurusan Akuntansi yang telah memberikan ilmunya dan membantu penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia
10. Imouts (Amanda, Erlinda, Vita, Vani), terimakasih banyak sudah memberikan warna-warni di kehidupan kampus penulis, mendengarkan keluh kesah penulis dari awal masuk kuliah hingga saat ini, dan sudah memberikan penulis semangat untuk menyelesaikan skripsi.

Kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-satu, penulis mengucapkan banyak terimakasih telah memberikan semangat, motivasi, dorongan, dan doa. Semoga Allah SWT memberikan berkah, rahmat, dan

hidayahnya-Nya kepada bapak, ibu, dan saudara-saudara. Penulis menyadari skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis dengan senang hati dan terbuka akan menerima kritik, saran dan komentar untuk menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk peneliti selanjutnya.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Penulis,



(Nailal Muna Avi)

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman Judul	ii
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme	iii
Halaman Pengesahan	iv
Halaman Berita Acara Ujian Skripsi	v
Kata Pengantar.....	vi
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar	xiii
Daftar Lampiran	xiv
Abstrak.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Sistematika Penulisan.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	8
2.1 Landasan Teori	8
2.1.1 <i>Stakeholder Theory</i>	8
2.1.2 <i>Resource-Based Theory</i>	9
2.1.3 <i>Intellectual Capital</i>	9
2.1.4 <i>Komponen intellectual Capital</i>	11
2.1.5 <i>Value Added Intellectual Coefficient (VAIC™)</i>	12
2.1.5.1 <i>Value Added of Capital Employed (VACA)</i>	13
2.1.5.2 <i>Value Added Human Capital (VAHU)</i>	14
2.1.5.3 <i>Structural Capital Value Added (STVA)</i>	14
2.1.6 <i>Market Book Value</i>	14
2.1.7 <i>Return on Asset</i>	15
2.1.8 <i>Return on Equity</i>	15

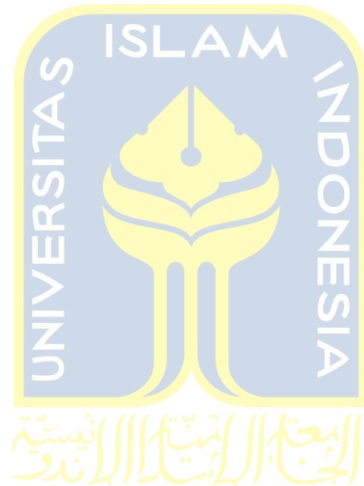
2.1.9	<i>Asset TurnOver</i>	16
2.1.10	<i>Growth in Revenue</i>	16
2.2.	Penelitian Terdahulu	17
2.3.	Hipotesis Penelitian	19
2.3.1.	Pengaruh <i>intellectual capital</i> terhadap nilai pasar (MBV)	19
2.3.2.	Pengaruh <i>intellectual capital</i> terhadap <i>return on asset</i>	20
2.3.3.	Pengaruh <i>intellectual capital</i> terhadap <i>return on equity</i>	21
2.3.4.	Pengaruh <i>intellectual capital</i> terhadap <i>asset turnover</i>	22
2.3.5.	Pengaruh <i>intellectual capital</i> terhadap <i>growth revenue</i>	22
2.4	Kerangka Pemikiran	23
BAB III METODE PENELITIAN		24
3.1	Populasi dan Sampel	24
3.2	Jenis dan Prosedur Pengumpulan Data	25
3.3	Definisi Dan Pengukuran Variabel Penelitian	25
3.3.1	Variabel Independen	25
3.3.2	Variabel Dependen	27
3.4	Teknik Analisis Data	29
3.4.1	Statistik Deskriptif	29
3.4.2	Uji Asumsi Klasik	29
3.4.2.1	Uji Normalitas	29
3.4.2.2	Uji Heteroskedastisitas	30
3.4.2.3	Uji Autokorelasi	30
3.4.3	Pengujian Hipotesis	31
3.4.3.1	Analisis Regresi Linier	31
3.4.3.2	Uji Koefisien Determinasi (R^2)	32
3.4.3.3	Uji Hipotesis (Uji Statistik t)	33
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN		34
4.1	Deskripsi Objek Penelitian	34
4.2	Statistik Deskriptif	35
4.3	Uji Asumsi klasik	36
4.3.1	Uji Normalitas	37

4.3.2 Uji Heteroskedastisitas.....	38
4.3.3 Uji Autokorelasi.....	39
4.4 Analisis Regresi Linier	40
4.5 Pengujian Hipotesis	43
4.6 Pembahasan	45
4.6.1. Pengaruh <i>intellectual capital</i> terhadap nilai pasar (MBV)	45
4.6.2. Pengaruh <i>intellectual capital</i> terhadap <i>return on asset</i>	46
4.6.3 Pengaruh <i>intellectual capital</i> terhadap <i>return on equity</i>	47
4.6.4 Pengaruh <i>intellectual capital</i> terhadap <i>asset turnover</i>	48
4.6.5 Pengaruh <i>intellectual capital</i> terhadap <i>growth revenue</i>	49
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	50
5.1 Kesimpulan	50
5.2 Implikasi Penelitian.....	51
5.3 Keterbatasan penelitian.....	52
5.4 Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA.....	54
LAMPIRAN.....	57



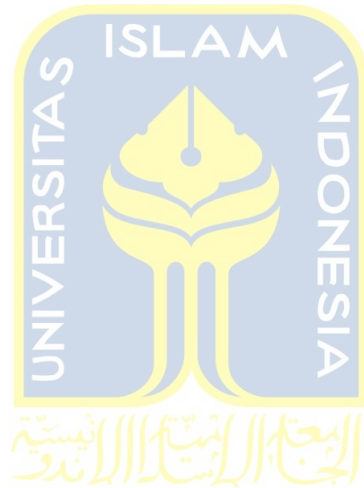
DAFTAR TABEL

TABEL 1.1 Hasil Penelitian Terdahulu	3
TABEL 3.1 Pengambilan Keputusan Ada atau Tidaknya Autokorelasi.....	31
TABEL 4.1 Kriteria Pengambilan Sampel Penelitian	34
TABEL 4.2 Hasil Statistik Deskriptif	35
TABEL 4.3 Hasil Uji Normalitas	37
TABEL 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas	38
TABEL 4.5 Hasil Uji Autokorelasi	39
TABEL 4.6 Hasil Analisis Regresi	40



DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 2.1 Kerangka Pemikiran	23
-------------------------------------	----



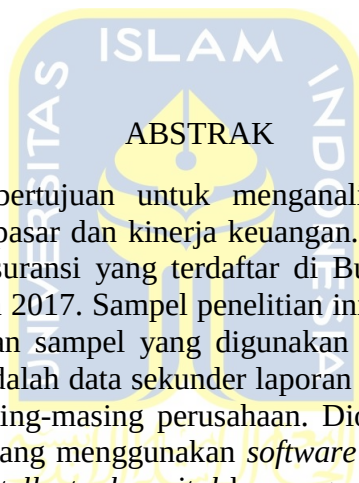
DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Daftar Nama Sampel Perusahaan	58
LAMPIRAN 2 Data Perhitungan <i>intellectual capital</i> 2015.....	59
LAMPIRAN 3 Data Perhitungan <i>intellectual capital</i> 2016.....	60
LAMPIRAN 4 Data Perhitungan <i>intellectual capital</i> 2017.....	61
LAMPIRAN 5 Hasil VAIC™ 2015.....	62
LAMPIRAN 6 Hasil VAIC™ 2016.....	63
LAMPIRAN 7 Hasil VAIC™ 2017.....	64
LAMPIRAN 8 Data Nilai Pasar dan Kinerja Keuangan 2015.....	65
LAMPIRAN 9 Data Nilai Pasar dan Kinerja Keuangan 2016.....	66
LAMPIRAN 10 Data Nilai Pasar dan Kinerja Keuangan 2017.....	67
LAMPIRAN 11 Hasil Pengujian Statistik Deskriptif	68
LAMPIRAN 12 Hasil Uji Normalitas	69
LAMPIRAN 13 Hasil Uji Heteroskedastisitas	70
LAMPIRAN 14 Hasil Uji Autokorelasi	72
LAMPIRAN 15 Hasil Analisis Regresi Linier	74

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of intellectual capital on market value and financial performance. The population in this research was insurance companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2015 to 2017. The sample of this study are 11 companies, selected by purposive sampling method. Data collected using secondary data from the Indonesia Stock Exchange website and the web of each company. The method in this research used linear regression, which is using SPSS software. The results of this study indicate that intellectual capital have positive effect on financial performance as measured by ROA, ROE, ATO and GR of the insurance companies. Meanwhile, intellectual capital have not effect on market value (MBV) of the insurance companies.

Keywords: *intellectual capital, market value, financial performance*



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai pasar dan kinerja keuangan. Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015 hingga 2017. Sampel penelitian ini berjumlah 11 perusahaan, dengan teknik pemilihan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*. Data yang digunakan adalah data sekunder laporan tahunan yang didapat pada web BEI dan web masing-masing perusahaan. Diolah dengan menggunakan analisis regresi linier, yang menggunakan *software* SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan ROA, ROE, ATO dan GR perusahaan asuransi. Sedangkan, *intellectual capital* tidak berpengaruh terhadap nilai pasar (MBV).

Kata kunci: *intellectual capital, nilai pasar, kinerja keuangan*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan yang terjadi di bidang ekonomi membawa dampak perubahan yang signifikan pada pengelolaan bisnis dan penentuan strategi perusahaan dalam bersaing. Pelaku bisnis mulai menyadari akan kemampuan perusahaan dalam bersaing tidak terletak pada kepemilikan aktiva saja, tetapi pada inovasi, sistem informasi, pengelolaan organisasi dan sumber daya manusia yang dimilikinya. Oleh karenanya, didalam organisasi semakin memperhatikan akan pentingnya *knowledge asset* (aset pengetahuan) sebagai salah satu bentuk asset tak berwujud (Agnes, 2008 dalam Badingatus dan Abdul,2010).

Intellectual capital (IC) merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk melakukan penilaian dan pengukuran *knowledge asset* (aset pengetahuan) (Petty dan Guthrie, 2000). Kegunaan IC adalah untuk menentukan nilai perusahaan merupakan hal yang menarik perhatian akademisi maupun praktisi (Edvinsson dan Malone, 1997) dalam Ulum (2008).

Pengakuan terhadap *intellectual capital* sebagai penggerak nilai perusahaan dan keunggulan kompetitif makin meningkat, meskipun demikian pengukuran yang tepat atas *intellectual capital* masih terus dicari dan dikembangkan (Chen et.al, 2005). Salah satu model yang dipakai dalam pengukuran *intellectual capital* (IC) yaitu model yang pernah dikembangkan oleh Pulic.

Pulic pada tahun 1998 melakukan pengembangan pengukuran terhadap IC secara tak langsung, dengan sebuah ukuran yang digunakan dalam menilai efisiensi dari nilai tambah dengan hasil dari kemampuan intelektual perusahaan yang biasanya disebut dengan *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC™). Komponen utama dalam VAIC™ yang dapat dilihat dari sumber daya perusahaan, seperti *physical capital*, *human capital*, dan *structural capital*.

Menurut Pulic (1998), didalam ekonomi memiliki tujuan utama dalam hal penciptaan *value added*. Khususnya, dalam hal melakukan penciptaan *value added* diperlukan ukuran yang sesuai mengenai *physical capital* (dana-dana keuangan) dan *intellectual potential* (yang dapat digambarkan dengan karyawan serta semua potensi dan kemampuan yang mereka miliki). Dalam penelitian lebih lanjut Pulic (1998) mengatakan *intellectual ability* (VAIC™) menggambarkan dua sumber daya yaitu *physical capital* dan *intellectual potential* telah tepat dimanfaatkan oleh perusahaan.

Informasi tentang kinerja keuangan suatu perusahaan bisa dilihat dalam laporan keuangan yang disusun perusahaan. Indikator yang sangat dibutuhkan oleh investor dapat dilihat dalam laporan keuangan yaitu berapa laba yang dihasilkan oleh perusahaan dalam laporan laba rugi. Sebelum melakukan investasi ke suatu perusahaan, investor akan menilai kinerja perusahaan terlebih dahulu dengan melihat laporan laba rugi. Oleh karena itu, mereka dapat menyimpulkan terlebih dahulu bahwa perusahaan yang memiliki laba tinggi secara konsisten selama lima tahun dapat dijadikan sebagai tempat pelaksanaan investasi.

Beberapa penelitian terdahulu telah dilakukan berkaitan dengan pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai pasar serta kinerja keuangan. Perusahaan yang digunakan dalam penelitian sebelumnya yaitu perusahaan perbankan, perusahaan manufaktur dan perusahaan IT. Penelitian tersebut dilakukan oleh Khan (2018), Sari (2018), Farah dan Moyuddin (2015), Yanuar dan Isti (2014), serta Gema (2012). Berdasarkan penelitian tersebut terdapat variabel-variabel yang hasilnya tidak konsisten.

Tabel 1.1

Hasil Penelitian Terdahulu

No	Penelitian Terdahulu	Berpengaruh signifikan positif	Tidak Berpengaruh signifikan
1	Pengaruh <i>intellectual capital</i> terhadap nilai pasar	Farah dan Moyuddin (2015)	Khan (2018), Yanuar dan Isti (2014), Pramudita (2012)
2	Pengaruh <i>intellectual capital</i> terhadap kinerja keuangan (ROA, ROE, ATO, GR)	Khan (2018), Sari (2018), Farah dan Moyuddin (2015), Yanuar dan Isti (2014), Pramudita (2012)	Yanuar dan Isti (2014), Pramudita (2012)

Hasil yang tidak konsisten pada penelitian sebelumnya membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan objek yang berbeda dengan peneliti lainnya yaitu pada perusahaan asuransi. Alasan peneliti memilih perusahaan asuransi karena jika dilakukan perbandingan antara sumber daya manusia pada sektor perbankan dan sektor asuransi, ternyata dalam sektor asuransi memiliki kebutuhan lebih banyak dalam hal komunikasi secara

langsung pada pelanggan mengenai penawaran produk perusahaan. Oleh karenanya, dalam sektor asuransi sangat memiliki ketergantungan kepada *intellectual capital*, terkhusus mengenai *capital employee* serta *human capital*.

Penelitian ini mereplikasi penelitian yang dilakukan oleh Pramudita (2012) dengan beberapa perbedaan yaitu menambah variable kinerja keuangan yaitu ATO (*Asset Turnover*), menggunakan sampel perusahaan asuransi, memperbarui periode pengamatan pada tahun 2015-2017. Dimana pada penelitian yang dilakukan oleh Pramudita (2012) dilaksanakan pada periode 2008-2010 pada perusahaan perbankan.

ATO dipilih sebagai tambahan variabel kinerja keuangan dalam penelitian ini dikarena Nurhayati (2017) berpendapat bahwa ATO dapat menghitung kemampuan perusahaan untuk dapat memanfaatkan aset yang dimiliki serta menghasilkan pendapatan. Penelitian ini dilakukan di Indonesia dengan populasi seluruh perusahaan asuransi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis mengambil judul **“Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Nilai Pasar dan Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017)”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *intellectual capital* berpengaruh terhadap nilai pasar pada perusahaan asuransi?
2. Apakah *intellectual capital* berpengaruh terhadap ROA pada perusahaan asuransi?
3. Apakah *intellectual capital* berpengaruh terhadap ROE pada perusahaan asuransi?
4. Apakah *intellectual capital* berpengaruh terhadap ATO pada perusahaan asuransi?
5. Apakah *intellectual capital* berpengaruh terhadap GR pada perusahaan asuransi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui apakah *intellectual capital* berpengaruh terhadap nilai pasar pada perusahaan asuransi
2. Untuk mengetahui apakah *intellectual capital* berpengaruh terhadap ROA pada perusahaan asuransi
3. Untuk mengetahui apakah *intellectual capital* berpengaruh terhadap ROE pada perusahaan asuransi

4. Untuk mengetahui apakah *intellectual capital* berpengaruh terhadap ATO pada perusahaan asuransi
5. Untuk mengetahui apakah *intellectual capital* berpengaruh terhadap GR pada perusahaan asuransi

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan

Memberikan masukan kepada manajemen perusahaan dalam mengembangkan dan meningkatkan *intellectual capital* agar perusahaan berdampak baik dan dapat bersaing dengan perusahaan lainnya serta secara global.

2. Bagi Peneliti

Menambah penelitian mengenai nilai pasar serta kinerja keuangan untuk dapat menjadi bahan referensi penelitian-penelitian selanjutnya, mengenai *intellectual capital*.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan juga sistematika penelitian.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bab ini membahas mengenai landasan teori yang berhubungan dengan berbagai literatur penelitian terdahulu yang relevan, kerangka pemikiran serta menerangkan hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

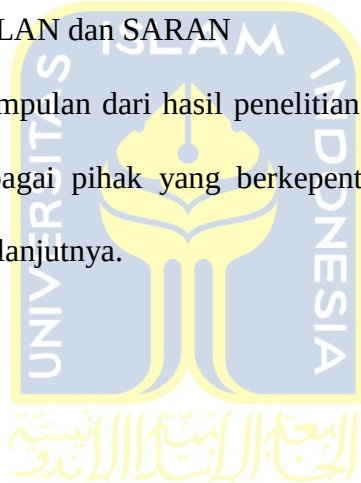
Bab ini menguraikan mengenai metode penelitian yang digunakan seperti penentuan populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, metode analisis data dan uji hipotesis.

BAB IV : ANALISIS DATA dan PEMBAHASAN

Bab ini berisi penjelasan variabel-variabel yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian, analisis dan data yang digunakan serta pembahasan mengenai masalah dalam penelitian.

BAB V : KESIMPULAN dan SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan dan saran-saran kepada berbagai pihak yang berkepentingan serta dapat berguna untuk penelitian selanjutnya.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 *Stakeholder Theory*

Teori ini memelihara hubungan *stakeholder* yang mencakup semua bentuk hubungan antara perusahaan dengan seluruh *stakeholdernya*. Berdasarkan teori *stakeholder*, manajemen organisasi diharapkan untuk melakukan aktivitas yang dianggap penting oleh *stakeholder* dan melaporkan kembali aktivitas-aktivitas tersebut pada *stakeholder*. Dalam pandangan teori *stakeholder*, di dalam suatu perusahaan juga terdapat *stakeholders*, bukan hanya *shareholder* (Riahi-Belkaoui, 2003). Kelompok-kelompok ‘*stake*’ yang dimaksudkan adalah pemegang saham, karyawan, pelanggan, pemasok, kreditor, pemerintah, dan masyarakat.

Deegan (2004) dalam penelitiannya menjelaskan keterkaitan antara *intellectual capital* dengan kinerja keuangan, pertumbuhan dan nilai pasar perusahaan, dapat dilihat melalui dua bidang yang ada di teori *stakeholder*, diantara seperti bidang manajerial dan moral. Dalam sektor manajerial teori *stakeholder* memiliki makna bahwa kemampuan yang dimiliki oleh *stakeholder* dalam memberikan pengaruh kepada manajemen korporasi yang harus dipandang sebagai tingkatan pengendalian *stakeholder* atas sumber daya yang dibutuhkan dalam perusahaan, sedangkan bidang moral seluruh *stakeholder* mempunyai hak untuk diperhatikan secara adil oleh perusahaan,

dan manajer harus bisa mengelola sebuah perusahaan untuk keuntungan seluruh *stakeholder*.

2.1.2 *Resource-Based Theory (RBT)*

Sebuah pandangan yang terbuka dari teori manajemen *strategic*, serta keunggulan kompetitif perusahaan yang dapat meyakini perusahaan dapat mencapai keunggulan jika mempunyai sumber daya yang berkualitas yang biasanya disebut dengan *Resource-Based Theory*

Wernerfelt (1984) menjelaskan perihal pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan, pertumbuhan dan nilai pasar perusahaan, berdasarkan gambaran mengenai *Resource-Based Theory* perusahaan bisa mendapatkan keunggulan kompetitif dan kinerja keuangan yang baik contohnya seperti memiliki, menguasai dan memanfaatkan asset-asset penting. Asset-asset penting yang dimaksudkan adalah asset berwujud dan asset tak berwujud. Sehingga *Resource-Based Theory* sangat tepat untuk menjelaskan penelitian tentang *intellectual capital* terutama dalam hal yang berhubungan terhadap nilai pasar dan kinerja keuangan.

2.1.3 *Intellectual Capital*

Pengukuran kinerja adalah faktor yang sangat dibutuhkan bagi perusahaan dan tidak hanya bagi investor. Selain itu pengukuran kinerja perusahaan memiliki pengaruh yang sangat penting dalam hal meningkatkan kemampuan dan nilai perusahaan secara terus-menerus. Kinerja perusahaan yang baik mendeskripsikan bahwa perusahaan berhasil memaksimalkan kesejahteraan pemegang sahamnya. Perusahaan bisa melakukan pengukuran

kinerjanya dengan menggunakan metode pengukuran *Value Added Intellectual Capital*, seperti dengan melihat kemampuan intelektual perusahaan dan nilai yang dimiliki hingga saat ini.

Dapat dikatakan bahwa suatu peningkatan nilai perusahaan yang disebabkan oleh aset yang dimiliki, pada umumnya adalah secara tidak nyata, yang berasal dari fungsi organisasi, proses, dan jaringan kerja teknologi informasi, kompetensi dan efisiensi dari karyawan hingga hubungan dengan konsumen (Williams, 2000).

Dalam penelitian sebelumnya *intellectual capital* dijelaskan sebagai aset yang secara alami tidak nyata, yang dapat diterima serta dinyatakan sebagai suatu aset utama dalam bentuk strategi yang dapat meningkatkan kemampuan perusahaan dalam bersaing dan dapat meningkatkan kinerja keuangan hingga ke tingkat yang superior (Barney, 1991). *Intellectual capital* adalah suatu gabungan antara intangible asset dari nilai pasar, *intellectual property*, sumber daya manusia dan infrastruktur yang dapat memungkinkan perusahaan menjalankan fungsinya dengan baik (Bontis, Keow, dan Richardson, 2000).

Bontis, Keow, dan Richardson (2000) menjelaskan *intellectual capital* terdiri dari semua proses, serta aset yang tidak terlihat yang terdapat dalam *balance-sheet* dan semua aset tak berwujud (*trademarks, patents, and brands*) yang diperhitungkan dalam metode akuntansi modern yang termasuk didalamnya kontribusi pengetahuan dari manusia itu sendiri sebagai sumber daya perusahaan.

Berdasarkan pengertian-pengertian diatas dapat diambil suatu inti bahwa *intellectual capital* merupakan sebuah asset yang tidak kentara, tetapi asset ini sangat membantu dalam menciptakan k.eayaan perusahaan melalui daya pikir yang efektif yang dianggap sebagai suatu unsur dari penciptaan nilai pasar seperti halnya market premium.

Bontis, Keow, dan Richadson (2000) menjelaskan bahwa komponen utama dari *intellectual capital* yang diidentifikasi oleh para peneliti diantaranya: *human capital* (HC), *structural capital* (SC) dan *customer capital* (CC)

2.1.4 Komponen *Intellectual Capital*

1. *Human capital* (HC)

Steward berpendapat *human capital* merupakan *lifeblood* dalam *intellectual capital*, sumber dari inovasi dan improvement, tetapi merupakan komponen yang sulit diukur. *Human capital* dapat menjadi sumber inovasi dan perbaikan, karna di dalamnya mengandung keterampilan, pengetahuan serta potensi yang pada dasarnya terdapat dalam karyawan perusahaan. *Human capital* juga bisa mengalami peningkatan apabila perusahaan berhasil mengembangkan keterampilan dan memanfaatkan pengetahuan serta potensi karyawan secara efisien. Dapat disimpulkan, bahwa *human capital* adalah sumber daya yang bisa menghasilkan keunggulan kompetitif bagi perusahaan sehingga perusahaan dapat bersaing dan bertahan di lingkungan bisnis (Sawarjuwono dan Kadir, 2003).

2. *Structural Capital (SC)*

Structural capital adalah sebuah kemampuan perusahaan untuk mencukupi proses aktivitas suatu perusahaan yang dapat membantu karyawan untuk mencapai kemampuan maksimal yang dimiliki, sehingga kemampuan perusahaan dapat meningkat secara keseluruhan. *Structural capital* juga merupakan sumber daya perusahaan yang tidak berhubungan dengan manusia, yang terdiri dari data base, struktur organisasi perusahaan, rangkaian proses, strategi dan segala yang dapat menciptakan nilai perusahaan lebih tinggi dibandingkan dengan nilai materil yang dinyatakan dalam laporan keuangan (Sawarjuwono dan Kadir, 2003).

3. *Relational Capital (RC)* atau *Customer Capital (CC)*

Relational capital (RC) menggambarkan hubungan yang baik yang dimiliki oleh perusahaan dengan para *partnernya*, bisa berasal dari *supplier, customer*, serta pemerintah dan masyarakat. *RC* bisa diperoleh dari lingkungan luar perusahaan yang bisa meningkatkan kerjasama dan memberikan keuntungan bagi kedua pihak, sehingga dapat meningkatkan kinerja dan nilai perusahaan (Sawarjuwono dan Kadir, 2003).

2.1.5 *Value Added Intellectual Coefficient (VAIC™)*

Dalam metode VAIC™ yang dikembangkan oleh Pulic pada tahun 1998, didesain untuk menyajikan informasi tentang *value creation efficiency* dari aset berwujud (*tangible asset*) dan aset tidak berwujud (*intangible assets*)

yang dimiliki perusahaan. Model ini diawali dengan kemampuan perusahaan untuk menciptakan *value added* (VA). VA merupakan bagian paling obyektif untuk memberikan penilaian terhadap keberhasilan bisnis, serta dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam *value creation*. VA dapat dihitung dari pengurangan antara input dengan output. Output (OUT) menggambarkan pendapatan serta meliputi semua barang dan jasa yang terjual dipasar, serta input (IN) meliputi semua beban yang digunakan untuk memperoleh pendapatan. Dalam metode ini yang sangat penting adalah beban karyawan (*labour expenses*) tidak termasuk dalam IN, dikarenakan memiliki peran yang penting dalam rangkaian menciptakan nilai. *Intellectual potential* (yang digambarkan dengan *labour expenses*) tidak bisa dihitung sebagai biaya (*cost*) dan bukan menjadi bagian dalam IN, karena komponen utama dalam model yang dikembangkan Pulic yaitu memberlakukan tenaga kerja sebagai entitas penciptaan nilai.

2.1.5.1 ***Value Added of Capital Employed (VACA)***

Value added of capital employed (VACA) menggambarkan sebuah komponen dalam *value added* (VA) dibentuk melalui 1 unit dari *physical capital*. Pulic (1998) memberikan asumsi jika 1 unit dari *capital employed* (CE) bisa memberikan hasil pendapatan yang lebih besar dari pada perusahaan lainnya, maka perusahaan tersebut sangat baik dalam hal memanfaatkan CE-nya.

2.1.5.2 *Value Added Human Capital (VAHU)*

Value added human capital (VAHU) menggambarkan seberapa banyak *value added (VA)* yang bisa diperoleh dari biaya yang dikeluarkan untuk tenaga kerja. Hubungan yang dimiliki antara VA dengan *human capital (HC)* dapat mengindikasikan kemampuan HC dalam hal menciptakan nilai didalam perusahaan (Pulic 1998).

2.1.5.3 *Structural Capital Value Added (STVA)*

Structural capital value added (STVA) menggambarkan ke ikut sertaan *structural capital (SC)* dalam hal menciptakan nilai. STVA menggambarkan pengukuran total SC yang mana diperlukan dalam hal mendapatkan satu rupiah dari *value added (VA)*, dan menggambarkan petunjuk kesuksesan SC dalam menciptakan nilai. SC memang bukan format yang independen seperti *human capital* dalam hal menciptakan nilai, yang dapat diartikan semakin tinggi ke ikutsertaan yang dihasilkan HC dalam hal menciptakan nilai, maka semakin sedikit ke ikutsertaan SC dalam hal menciptakan nilai (Pulic 1998).

2.1.6 *Market Book Value*

Market book value menggambarkan sebuah nilai perusahaan yang diperoleh dari perbandingan antara nilai buku dan nilai pasar perusahaan. Jika selisih antara nilai pasar dengan nilai buku perusahaan sangatlah jauh, dapat disimpulkan bahwa terdapat “*hidden asset*” yang tidak termasuk ke dalam laporan keuangan.

Untuk melakukan investasi banyak faktor-faktor yang dipakai dalam penilaian harga saham. Salah satu faktor yang biasanya digunakan yaitu *market book value* (MBV) dapat diartikan makin besar nilai MBV, maka makin mahal nilai saham. Mahal atau murah harga saham bersifat relatif, dalam hal mengukur nilai representatif dapat menggunakan perbandingan ukuran perusahaan pada industri yang sama (Gema, 2012).

2.1.7 Return On Assets

Return on Assets (ROA) adalah rasio yang membandingkan antara saldo laba dengan total aset perusahaan secara keseluruhan. Besarnya perhitungan pengembalian atas aktiva menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang tersedia bagi para pemegang saham biasa dengan seluruh aktiva yang dimilikinya (Kasmir 2008). ROA juga merefleksikan sejauh mana tingkat pengembalian dari seluruh aset yang dimiliki perusahaan.

2.1.8 Return On Equity

Return on equity (ROE) menggambarkan rasio mengenai keefektifan manajemen dalam menghasilkan laba dengan penggunaan ekuitas yang diinvestasikan oleh pemegang saham (Putri & Purwanto, 2013). ROE juga menghitung perbandingan antara laba yang dihasilkan dari dana yang diinvestasikan oleh pemegang saham. Ini merupakan suatu pengukuran dari penghasilan yang tersedia bagi pemilik perusahaan atas modal yang diinvestasikan dalam perusahaan.

2.1.9 *Asset TurnOver*

Asset turnover (ATO) merupakan ukuran keefektifan penggunaan semua aset perusahaan untuk memperoleh penjualan atau berapa penghasilan penjualan bersih yang dapat dihasilkan dari setiap rupiah yang di investasikan untuk menghasilkan pendapatan. *Aset turnover* biasanya disebut sebagai rasio aktivitas yang merupakan sebuah rasio yang mengukur seberapa efektif perusahaan mengelola aktivananya.

ATO dibuat untuk melihat total dari setiap aktiva yang dilaporkan dalam neraca apakah terlalu tinggi, terlalu rendah, atau terlalu terlihat wajar, ketika dibandingkan dengan tingkat penjualan. Ketika perusahaan memiliki banyak sekali aktiva, maka biaya modal yang dikeluarkan akan terlalu tinggi, sehingga keuntungan yang akan diperoleh akan tertekan. Di lain sisi, apabila aktiva terlalu rendah, akan menyebabkan penjualan yang menguntungkan akan hilang (Horne dan Wachowicz, 2005).

2.1.10 *Growth Revenue*

Growth revenue (GR) umumnya dipakai sebagai pengukuran kecepatan perkembangan suatu perusahaan dari tahun ke tahun. GR juga menggambarkan penurunan atau kenaikan penjualan serta pendapatan dalam hal penjualan. Dengan adanya GR investor memperoleh pandangan mengenai seberapa banyak peningkatan pendapatan perusahaan setiap waktu. Dengan adanya peningkatan pendapatan perusahaan *intellectual capital* perusahaan dapat dikelola dengan baik (Mawarsih, 2014).

2.2 Penelitian Terdahulu

Khan (2018) melaksanakan pengujian mengenai *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan IT, sampel yang digunakan 50 perusahaan IT di India. Dalam penelitiannya Khan (2018) menggunakan *return on asset* (ROA), *return on equity* (ROE), *asset turnover* (ATO) dan *market book value* (MBV) sebagai variable dependen. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini yaitu *intellectual capital* memiliki hubungan positif yang signifikan dengan ROA, ROE dan ATO di sektor TI India, serta *intellectual capital* memiliki hubungan yang tidak signifikan dengan MBV. HCE memiliki dampak yang tidak signifikan terhadap ROA, ROE dan ATO, serta HCE memiliki pengaruh signifikan tetapi negatif terhadap MBV. CEE memiliki hubungan positif yang signifikan dengan ROA, ROE dan ATO di sektor TI, sementara dalam kasus MBV, CEE memiliki dampak yang tidak signifikan. SCE memiliki hubungan positif yang signifikan dengan MBV, sementara itu SCE memiliki hubungan yang tidak signifikan dengan ROA, ROE dan ATO sektor TI India.

Sari (2018) melakukan pengujian mengenai *pengaruh intellectual capital* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan yang beroperasi pada sektor keuangan selama tahun 2011 – 2016. Dalam penelitiannya Sari (2018) menggunakan *return on asset* (ROA), *return on equity* (ROE), *asset turn over* (ATO), *growth in revenue* (GR), dan *earning per share* (EPS). Hasil penelitiannya menunjukkan *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap ROA, ROE, ATO, GR dan EPS perusahaan di sektor keuangan.

Farah dan Moyuddin (2015) menguji pengaruh hubungan *intellectual* dan kinerja perusahaan manufaktur di Pakistan selama tahun 2009-2012. Dalam penelitiannya Farah dan Moyuddin (2015) menggunakan *return on asset* (ATO), *return on equity* (ROE), *growth revenue* (GR) dan *market book value* sebagai variabel dependen. Hasil penelitiannya menunjukkan *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan di sektor manufaktur. HCE dan CEE berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan di sektor manufaktur. SCE berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja keuangan perusahaan di sektor manufaktur di Pakistan.

Penelitian Yanuar dan Isti (2014) menguji pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai pasar dan kinerja perusahaan pada 21 bank umum yang terdaftar di BEI tahun 2009 – 2011. Penelitian Yanuar dan Isti (2014) menggunakan variabel dependen yaitu *return on asset* (ROA), *return on equity* (ROE), *growth revenue* (GR) dan *market book value*. Hasilnya modal intelektual (VAIC) tidak berpengaruh signifikan terhadap MBV dan GR. Nilai tambah modal karyawan (VACA) hanya berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity*. Sedangkan, nilai tambah modal manusia (VAHU) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja nilai pasar dan keuangan perusahaan, serta *structural capital value added* (STVA) memiliki signifikan efek untuk semua pengukuran kinerja keuangan.

Pramudita (2012) melakukan penelitian mengenai pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai pasar dan kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2008-2010. Dalam penelitiannya variabel dependen

yang digunakan yaitu *market to book value*, kinerja keuangan perusahaan diukur dengan *return on assets*, *return on equity* dan *growth revenue*. Hasil penelitiannya *intellectual capital* memiliki pengaruh negative dan signifikan terhadap nilai pasar, serta berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan ROA dan ROE, akan tetapi terhadap GR tidak memiliki pengaruh.

2.3 Hipotesis Penelitian

2.3.1 Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Nilai Pasar (MBV)

Ghozali dan Chariri pada penelitiannya yang dilakukan pada tahun 2007 menyatakan perusahaan bukan hanya sebuah entitas yang beroperasi untuk kepentingan perusahaannya dan juga harus memberi keuntungan untuk *stakeholder*. Oleh karenanya, dengan adanya pengendalian sumber daya yang maksimal mengakibatkan *market value* perusahaan mengalami peningkatan, serta laba perusahaan mengalami peningkatan dan menghasilkan keuntungan bagi para pemegang saham.

Chen, Cheng & Hwang (2005) dalam penelitiannya berpendapat investor memiliki keterkaitan yang besar dalam hal pembelian saham perusahaan yang memiliki sumber daya intelektual yang tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki sumber daya intelektual yang rendah. Peningkatan pandangan pasar tentang penilaian perusahaan dikarenakan tingginya *intellectual capital* yang dimiliki perusahaan.

Pengelolaan sumber daya perusahaan yang baik dan maksimal dapat menghasilkan keunggulan yang kompetitif bagi perusahaan, terkhusus pada

sumber daya manusia yang diperoleh dari keahlian serta kemampuan karyawan perusahaan ini merupakan penjabaran dari konsep *resource based theory*. Dengan adanya karyawan yang memiliki pengetahuan dan keahlian yang tinggi, dapat menjadikan perkembangan kearah yang positif bagi perusahaan. Penyebab peningkatan rasio *market book value* dikarenakan peningkatan nilai perusahaan yang berkembang secara positif.

Penelitian yang dilakukan oleh Pramudita (2012) membuktikan *intellectual capital* berpengaruh terhadap nilai pasar perusahaan. Dengan menggunakan model (VAIC™) untuk mengukur *intellectual capital* perusahaan, maka diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut :

H1 : *Intellectual Capital* (VAIC™) berpengaruh positif terhadap Nilai Pasar (MBV)

2.3.2 Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap *Return On Asset*

Return on Assets (ROA) sebuah rasio yang membandingkan antara saldo laba dengan total aset perusahaan secara keseluruhan. Semakin tinggi ROA yang dihasilkan perusahaan, maka semakin tinggi dan semakin baik posisi perusahaan serta keuntungan yang dapat diraih perusahaan dalam menggunakan aset. Selain itu, ROA menggambarkan bagaimana pengkonversian dana oleh perusahaan yang telah di investasikan menjadi laba bersih kepada investor. Dengan memanfaatkan sumber daya *intellectual capital* yang baik dan benar, maka bisa meningkatkan *return on assets* perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Khan (2018), Sari (2018), Farah dan Moyuddin (2015), Yanuar dan Isti (2014) dan Pramudita (2012) membuktikan

bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap *return on asset* (ROA). Dengan menggunakan model (VAIC™) untuk mengukur *intellectual capital* perusahaan, maka diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut :

H2: *Intellectual Capital* (VAIC™) berpengaruh positif terhadap *Return on Asset* (ROA)

2.3.3 Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap *Return on Equity*

Return on equity (ROE) adalah rasio yang menggambarkan efektivitas manajemen dalam menghasilkan laba dengan menggunakan ekuitas yang diinvestasikan oleh pemegang saham. ROE banyak dijadikan sebagai acuan bagi pemegang saham, dikarenakan di pasar modal ROE digunakan oleh para pemegang saham dan investor dalam pengukuran kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba bersih yang terikat dalam pembayaran deviden. Dengan pemanfaatan *intellectual capital* yang dimiliki, perusahaan bisa meningkatkan ROE dengan cara menaikkan pendapatan tanpa adanya kenaikan beban dan biaya secara proporsional bisa juga dengan mengurangi beban operasi perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Khan (2018), Sari (2018), Farah dan Moyuddin (2015), Yanuar dan Isti (2014) dan Pramudita (2012) membuktikan *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap *return on equity* (ROE). Dengan menggunakan model (VAIC™) untuk mengukur *intellectual capital* perusahaan, maka diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H3: *Intellectual Capital* (VAIC™) berpengaruh positif terhadap *Return on Equity* (ROE)

2.3.4 Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap *Asset Turn Over*

Perusahaan dapat mengelola dan memanfaatkan asetnya secara efisien untuk penurunan total dari pengeluaran. Pengelolaan dan pemanfaatan dalam aset secara tepat harus cocok dengan kesanggupan *intellectual capital* yang dimiliki perusahaan. Jika *intellectual capital* mengalami peningkatan maka ATO juga mengalami peningkatan, dikarenakan perusahaan mampu mengelola serta memanfaatkan aset yang dimiliki secara efisien untuk peningkatan laba perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Khan (2018), Sari (2018) dan Farah dan Moyuddin (2015) membuktikan *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap *aset turnover* (ATO). Dengan menggunakan model (VAIC™) untuk mengukur *intellectual capital* perusahaan, maka diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H4: *Intellectual Capital* (VAIC™) berpengaruh positif terhadap *Asset Turnover* (ATO)

2.3.5 Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap *Growth Revenue*

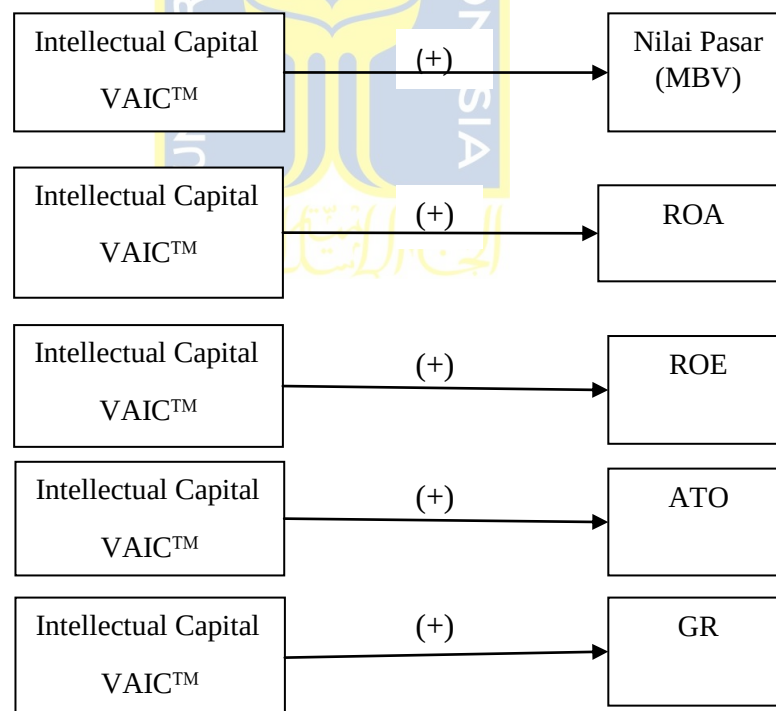
Perusahaan memiliki keberhasilan untuk melakukan pengelolaan serta meningkatkan pendapatan setiap periode bergantung pada potensi sumber daya yang dimilikinya, sehingga pemanfaatan sumber daya intelektual secara efisien serta efektif dapat membentuk keunggulan kompetitif yang bisa menumbuhkan kenggulan perusahaan. Meningkatnya *growth revenue* memberikan pengaruh terhadap konsep perusahaan pada *stakeholdernya*, yang memberikan dampak positif bagi perusahaan.

Penelitian yang dilakukan Chen et.al. (2005) serta Sari (2017) membuktikan bahwa *intellectual capital* (VAIC™) memberikan pengaruh terhadap *growth revenue* perusahaan. Dengan menggunakan model (VAIC™) untuk mengukur *intellectual capital* perusahaan, maka diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H5: *Intellectual capital* (VAIC™) berpengaruh positif terhadap *Growth Revenue* (GR)

2.4 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan penjabaran hipotesis sebelumnya telah dibuat maka penulis membuat kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 2.1

KERANGKA PENELITIAN

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2015-2017, serta sampel yang dipakai yaitu perusahaan asuransi. Pertimbangan dalam memilih sampel pada sektor asuransi disebabkan jika dipadankan dengan sumber daya manusia pada sektor perbankan, pada sektor asuransi ternyata memiliki hubungan yang secara langsung dengan pelanggan mengenai negosiasi produk perusahaan. Oleh karena itu, disektor asuransi memiliki ketergantungan pada tingkat *intellectual capital*, terkhusus pada *human capital* dan *capital employee*, yang dimana keduanya menggambarkan kelangsungan perusahaan yang memiliki ketergantungan pada servis kepada pelanggan serta kemampuan setiap individu karyawan perusahaan untuk menawarkan produk perusahaan.

Metode pengambilan dalam sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* dilakukan dengan memilih sampel dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan asuransi yang telah terdaftar di BEI tahun 2015-2017
2. Perusahaan asuransi yang secara konsisten menerbitkan laporan keuangan dan laporan tahunan selama tahun 2015-2017
3. Perusahaan asuransi yang tercatat tidak melakukan merger atau akuisisi selama 3 tahun periode dari tahun 2015-2017

3.2 Jenis dan Prosedur Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diambil secara tidak langsung dari sumber data. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan, dan laporan tahunan perusahaan asuransi pada tahun 2015-2017 yang terdaftar di BEI, yang dapat diakses di www.idx.co.id dan website resmi masing-masing perusahaan.

3.3 Definisi dan pengukuran Variabel Penelitian

3.3.1 Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini yaitu *intellectual capital* yang dimana kinerja *intellectual capital* (IC) menggunakan *value added* yang dibentuk oleh *physical capital* (VACA), *human capital* (VAHU), dan *structural capital* (STVA). Kombinasi dari ketiga *value added* tersebut disimbolkan dengan VAICTM yang dikembangkan oleh Pulic (1998; 1999; 2000). Penghitungan dalam VAICTM sebagai berikut:

1) Value Added (VA)

Value added (VA) dapat dilakukan penghitungan melalui pengurangan antara output maupun input dalam laporan keuangan perusahaan.

$$VA = \text{OUTPUT} - \text{INPUT}$$

Keterangan:

Output: Total penjualan dan pendapatan lain

Input: Beban dan biaya lain-lain (selain beban karyawan)

2) **Value Added Capital Employed (VACA)**

VACA menggambarkan perbandingan *value added* (VA) dengan *capital employed* (CE). VACA menggambarkan keikutsertaan dari setiap unit *capital employed* terhadap *value added* organisasi.

$$\text{VACA} = \text{VA} / \text{CE}$$

Keterangan:

VACA: *Value Added Capital Employed*

VA: *Value Added*

CE: *Capital Employed*: Dana yang tersedia (ekuitas dan laba bersih)

3) **Value Added Human Capital (VAHU)**

Value added human capital (VAHU) menggambarkan seberapa banyak *value added* (VA) yang dapat dihasilkan oleh biaya yang digunakan untuk karyawan. VAHU menggambarkan keterlibatan yang dibuat oleh setiap rupiah yang diinvestasikan dalam *human capital* (HC) terhadap *value added* bagi perusahaan.

$$\text{VAHU} = \text{VA} / \text{HC}$$

Keterangan:

VAHU: *Value Added Human Capital*

VA: *Value Added*

HC (*Human Capital*): beban karyawan yang terdiri dari gaji dan tunjangan

4) *Structural Capital Value Added (STVA)*

STVA yaitu pengukur total *structural capital* terhadap *value added*, serta sebagai gambaran bagaimana kemampuan SC dalam menciptakan nilai bagi perusahaan.

$$\text{STVA} = \text{SC}/\text{VA}$$

$$\text{SC} = \text{VA} - \text{HC}$$

Keterangan:

STVA: *Structural Capital Value Added*

VA: *Value Added*

SC: *Structural Capital*

HC: *Human Capital*

5) *Penghitungan Value Added Intellectual Capital (VAIC™)*

VAIC™ menggambarkan kemampuan intelektual sebuah perusahaan. VAIC™ dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{VAIC}^{\text{TM}} = \text{VACA} + \text{VAHU} + \text{STVA}$$

3.3.2 Variabel Dependen

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Nilai Pasar (MBV)

Nilai pasar merupakan rasio dari total kapasitas pasar (harga saham dikali dengan total saham biasa yang beredar) terhadap nilai buku asset (Firer dan Wiliam, 2003). Kapasitas pasar dihitung berdasarkan pengalian antara total saham yang beredar dengan harga pasar dari saham perusahaan. Nilai pasar dapat dihitung melalui pembagian antara

nilai kapasitas pasar (pengalihan jumlah saham perusahaan yang beredar dengan harga pasar saham) dengan total aset bersih. Perhitungan nilai pasar perusahaan digambarkan oleh *market book value* (MBV)

$$\text{MBV} = \frac{\text{Jumlah Saham yang beredar} \times \text{harga saham}}{\text{Total Asset}}$$

2. *Return on Asset*

Return on asset (ROA) merupakan sebuah indikator yang menggambarkan keuntungan perusahaan dalam menggunakan total asset, serta seberapa kemampuan manajemen dalam penggunaan aset untuk operasi perusahaan untuk menghasilkan laba.

$$\text{ROA} = \text{Laba Bersih} / \text{Total Asset}$$

3. *Return on Equity*

ROE menggambarkan penghitungan tiap rupiah laba yang dihasilkan perusahaan melalui modal yang diinvestasikan oleh pemegang saham. ROE dapat diperoleh dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \text{Laba Bersih} / \text{Shareholders Equity}$$

4. *Asset Turnover*

Asset turnover (ATO) adalah pembagian total pendapatan dengan nilai dari total asset. ATO dapat diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{ATO} = \text{Total Pendapatan} / \text{Total Asset}$$

5. *Growth Revenue*

Growth Revenue (GR) merupakan rasio yang menggambarkan perubahan pertumbuhan pendapatan perusahaan dari tahun ke tahun.

$$GR = \left[\left(\frac{\text{Pendapatan tahun } t - \text{Pendapatan tahun } t-1}{\text{Pendapatan tahun } t-1} \right) \right] \times 100\%$$

3.4 Teknik Analisis Data

3.4.1 Statistik Deskriptif

Penelitian ini menggunakan statistik deskriptif untuk memberikan informasi mengenai pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai pasar dan kinerja keuangan yang ada di perusahaan. Menurut Ghozali, (2006), statistik deskriptif menggambarkan atau deskripsi suatu data dari seluruh variabel yang digunakan dalam penelitian dan dilihat dari nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*) dan standar deviasi.

3.4.2 Uji Asumsi Klasik

Untuk menguji kelayakan model regresi yang digunakan, maka harus terlebih dahulu memenuhi uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.4.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen serta variabel independen dapat berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji statistik dengan *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) yang dapat diambil kesimpulan dengan dasar pengambilan keputusan yaitu apabila nilai *Asymp. Sig. (2tailed)* lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal, begitu juga sebaliknya.

3.4.2.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk menguji dalam apakah terjadi ketidaksamaan dalam model regresi pada varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika terdapat varians dari residual satu pengamatan dengan pengamatan lainnya tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

Pada penelitian ini uji heteroskedastisitas menggunakan *Uji Gletser* dengan melihat probabilitas signifikansi lebih besar dari tingkat signifikat $\alpha = 5\%$ atau 0,05. Model regresi yang baik adalah model yang tidak mengandung masalah heteroskedastisitas.

3.4.2.3 Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi memiliki tujuan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi linier terjadi korelasi antar kesalahan pada periode t dengan periode $t-1$ (sebelumnya), apabila terjadi korelasi maka terdapat problem dalam autokorelasi. Data yang baik yaitu data yang ada didalamnya tidak terjadi autokorelasi. Untuk mengetahui keberadaan autokorelasi dapat menggunakan Uji Durbin-Watson. Dasar pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi sebagai berikut:

Tabel 3.1
PENGAMBILAN KEPUTUSAN ADA ATAU TIDAKNYA
AUTOKORELASI

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_L$
Tidak ada autokorelasi positif	Tak ada kep.	$d_L \leq d \leq d_U$
Tidak ada autokorelasi negative	Tolak	$4 - d_L < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negative	Tak ada kep.	$4 - d_U \leq d \leq 4 - d_L$
Tidak ada autokorelasi, positif/negatif	Diterima	$d_U < d < 4 - d_U$

Sumber: Ghozali, 2006

3.4.3 Pengujian Hipotesis

3.4.3.1 Analisis Regresi Linier

Analisis regresi adalah sebuah analisis yang digunakan dalam pengukuran untuk mengetahui perbandingan ada atau tidak korelasi di setiap variabel, serta menggambarkan hubungan diantara variabel independen dan variabel dependen. Hubungan yang terletak di antara variabel independen dan variabel dependen biasanya diartikan dengan analisis regresi linier sederhana.

Persamaan regresi yang dipakai pada penelitian ini sebagai berikut:

$$MBV = \alpha_1 + \beta_1 VAIC^{TM} + e_1$$

$$ROA = \alpha_2 + \beta_2 VAIC^{TM} + e_2$$

$$ROE = \alpha_3 + \beta_3 VAIC^{TM} + e_3$$

$$ATO = \alpha_4 + \beta_4 VAIC^{TM} + e_4$$

$$GR = \alpha_5 + \beta_5 VAIC^{TM} + e_5$$

Keterangan:

MBV: Nilai Pasar

ROA: *Return on Asset*

ROE: *Return on Equity*

ATO: *Asset TurnOver*

GR: *Growth Revenue*

α_{1-5} : *Constant*

$\beta_{1-5} VAIC^{TM}$: Koefisien regresi variabel *intellectual capital*

e_{1-5} : *Error term* (tingkat kesalahan)



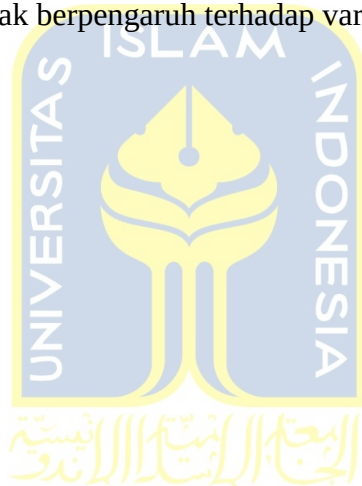
3.4.3.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai R^2 berkisar antara 0-1. Nilai adjusted R^2 yang kecil dapat diartikan kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen sangat terbatas, sedangkan jika nilai mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir keseluruhan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

3.4.3.3 Uji Hipotesis (Uji Statistik t)

Uji statistik t dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan untuk penelitian ini dengan tingkat signifikan level 0.05 ($\alpha=0.05$) menggunakan SPSS versi 21 sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikan $t \leq 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai signifikan $t \geq 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.



BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Objek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI. Data yang didapatkan berasal dari data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang dikeluarkan tiap-tiap perusahaan yang terdapat di BEI dan laporan keuangan pada tiap-tiap *website* perusahaan. Sampel yang ada dalam penelitian ini dipilih dengan teknik *purposive sampling* yaitu sampel dipilih dengan kriteria tertentu yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya, sehingga perusahaan yang tidak sesuai dengan kriteria tidak digunakan dalam sampel. Berdasarkan teknik *purposive sampling* diperoleh 11 perusahaan yang sesuai dengan kriteria, sehingga dihasilkan jumlah data dalam penelitian ini adalah 33 data (11 x 3 tahun). Kriteria sampel yang digunakan adalah sebagai berikut:

TABEL 4.1

KRITERIA PENGAMBILAN SAMPEL PENELITIAN

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1	Perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017	14
2	Perusahaan asuransi yang tidak secara konsisten menerbitkan laporan keuangan dan laporan tahunan selama tahun 2015-2017	(3)
3	Perusahaan asuransi yang tercatat tidak	0

	melakukan <i>merger</i> atau akuisisi selama 3 tahun periode dari tahun 2015-2017	
Perusahaan yang memenuhi kriteria		11

Sumber: BEI, 2019

4.2 Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif ini dilihat dengan menggunakan nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*) dan standar deviasi yang ada pada variabel *intellectual capital* (VAIC™) dan variabel dependen berdasarkan nilai pasar dan kinerja keuangan perusahaan asuransi selama periode 2015-2017. Hasil analisis deskriptif variabel penelitian adalah sebagai berikut:

TABEL 4.2
HASIL STATISTIK DESKRIPTIF

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
MBV	33	.10	2.46	.8039	.63508
ROA	33	.02	.10	.0506	.02207
ROE	33	.04	.23	.1242	.05804
ATO	33	.14	.72	.3858	.16156
GR	33	-16.83	38.72	6.9155	11.99285
VAIC	33	1.67	10.90	3.7903	2.16189
Valid N (listwise)	33				

Sumber: Data yang diolah, 2019

Hasil pengujian diatas menunjukkan nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*) dan standar deviasi setiap variabel. Berdasarkan tabel 4.2 nilai minimum dan maksimum terdapat pada variabel ROA dan GR. Sedangkan, nilai yang diperoleh untuk nilai secara keseluruhan *market book value* (MBV)

memiliki nilai minimum dan maksimum sebesar 0,10 dan 2,46 dengan nilai rata-rata 0,8039 dan nilai standar deviasi sebesar 0,635058.

Berdasarkan tabel diatas nilai yang diperoleh secara keseluruhan untuk nilai ROA menghasilkan nilai minimum dan maksimum sebesar 0,02 dan 0,10 dengan nilai rata-rata 0,0506 dan nilai standar deviasi sebesar 0,02207.

Berdasarkan tabel diatas nilai yang diperoleh secara keseluruhan untuk nilai ROE menghasilkan nilai minimum dan maksimum sebesar 0,04 dan 0,23 dengan nilai rata-rata 0,1242 dan nilai standar deviasi sebesar 0,05804.

Berdasarkan tabel diatas nilai yang diperoleh secara keseluruhan untuk nilai ATO memiliki nilai minimum dan maksimum sebesar 0,14 dan 0,72 dengan nilai rata-rata 0,3858 dan nilai standar deviasi sebesar 0,16156.

Berdasarkan tabel diatas nilai yang diperoleh secara keseluruhan untuk nilai GR memiliki nilai minimum -16,83 dan nilai maksimum 38,72 dengan nilai rata-rata 6,9155 dan nilai standar deviasi sebesar 11,99285.

Berdasarkan tabel diatas nilai yang diperoleh secara keseluruhan untuk nilai *intellectual capital* (VAIC™) memiliki nilai minimum 1,67 dan nilai maksimum 10,90 dengan nilai rata-rata 3,7903 dan nilai standar deviasi sebesar 2,16189.

4.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yaitu untuk menguji apakah uji regresi linier dapat valid ketika digunakan sebagai alat penduga. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

4.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah penyebaran data pada variabel berdistribusi normal atau tidak. Penelitian ini menggunakan analisis uji statistik Kolmogrov-Smirnov. Jika nilai signifikansi Kolmogrov-Smirnov > 0,05 berarti data yang dihasilkan berdistribusi normal. Berikut adalah hasil Uji Normalitas:

TABEL 4.3
HASIL UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test						
		MBV	ROA	ROE	ATO	GR
N		33	33	33	33	33
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000 000	.0000 000	.0000 000	.0000 000	.0000 000
	Std. Deviation	.6237 4453	.0146 2564	.0522 7131	.1493 6666	.0679 6141
Most Extreme Differences	Absolute	.186	.146	.105	.146	.111
	Positive	.186	.146	.105	.146	.111
	Negative	-.106	-.081	-.087	-.145	-.099
Kolmogorov-Smirnov Z		1.066	.840	.602	.839	.636
Asymp. Sig. (2-tailed)		.206	.481	.862	.482	.813
a. Test distribution is Normal.						
b. Calculated from data.						

Sumber: Data yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.3 didapatkan bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* untuk variabel MBV sebesar 0,206 disertai dengan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* untuk variabel ROA sebesar 0,481 serta dengan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* untuk variabel ROE sebesar 0,862 serta dengan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* untuk variabel ATO 0,482 dan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* untuk variabel GR 0,813, karena semua nilai dari *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari tingkat

signifikan $\alpha = 0,05$ yang berarti data terdistribusi normal. Maka dapat disimpulkan uji normalitas pada penelitian ini menunjukkan asumsi normalitas terpenuhi.

4.3.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji ada tidaknya ketidaksamaan varian dari residual dari satu pengamatan kepengamatan lainnya. Uji yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji *Glejser* yaitu menguji nilai *absolute residual* terhadap variabel independen. Berikut hasil adalah hasil pengujian heteroskedastisitas:

TABEL 4.4
HASIL UJI HETEROSKEDASITAS

Variabel	Sig.	Nilai Kritis	Keterangan
VAIC TM terhadap MBV	0,361	0,05	Homoskedastisitas
VAIC TM terhadap ROA	0,877	0,05	Homoskedastisitas
VAIC TM terhadap ROE	0,595	0,05	Homoskedastisitas
VAIC TM terhadap ATO	0,527	0,05	Homoskedastisitas
VAIC TM Terhadap GR	0,766	0,05	Homoskedastisitas

Sumber: Data yang diolah, 2019

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan *Glejser*, terlihat bahwa nilai probabilitas semua variabel $> 0,05$, yang artinya tidak

terjadi heteroskedastisitas sehingga dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

4.3.3 Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji ada tidaknya korelasi pada pengganggu periode t dengan kesalahan pengganggu periode sebelumnya. Uji autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan Uji Durbin-Watson. Berikut ini hasil Uji Autokorelasi:

TABEL 4.5

HASIL UJI AUTOKORELASI

Model	Variabel Dependen	R	R Square	Adj. R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin- Watson
1	MBV	.188 ^a	.035	.004	.63373	1.853
2	ROA	.749 ^a	.561	.547	.01486	1.620
3	ROE	.435 ^a	.189	.163	.05311	1.665
4	ATO	.381 ^a	.145	.118	.15176	1.533
5	GR	.348 ^a	.121	.093	11.42170	1.573
a. Predictors: (Constant), VAIC						

Sumber: Data yang diolah, 2019

Berdasarkan hasil regresi diperoleh nilai Durbin Watson setiap variabel adalah 1,853;1,620;1,665;1,533;1,573 dibandingkan dengan nilai tabel dengan $\alpha = 0,05$, $n=33$, $k=1$, diperoleh nilai $dl=1,3834$, $du=1,5078$ dan $4-du =2,4922$. Berdasarkan hasil pengujian model 1 menunjukkan nilai $DW =1,853$, maka $du > dw > 4-du$ ($1,5078 < 1,853 < 2,4922$) dapat diambil kesimpulan bahwa pada model 1 tidak ada autokorelasi . Hasil pengujian model 2 menunjukkan nilai $DW= 1,620$, maka $du > dw > 4-du$ ($1,5078 < 1,620 < 2,4922$) dapat diambil

kesimpulan pada model 2 tidak ada autokorelasi. Hasil pengujian model 3 menunjukkan nilai $DW = 1,665$, maka $du > dw > 4-du$ ($1,5078 < 1,665 < 2,4922$) dapat diambil kesimpulan pada model 3 tidak ada autokorelasi. Hasil pengujian pada model 4 menunjukkan nilai $DW = 1,533$, maka $du > dw > 4-du$ ($1,5078 < 1,533 < 2,4922$) dapat diambil kesimpulan pada model 4 tidak ada autokorelasi. Hasil pengujian model 5 menunjukkan nilai $DW = 1,573$, maka $du > dw > 4-du$ ($1,5078 < 1,573 < 2,4922$) dapat diambil kesimpulan bahwa model 5 tidak ada autokorelasi.

4.4 Analisis Regresi Linier

Analisis ini digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil analisis mengenai koefisien model regresi adalah seperti yang tercantum dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.6
HASIL ANALISIS REGRESI LINIER

Model	Var. Dependen	Var. Independen	Unstand. Coefficients		T	Sig.	Adj. R ²
			B	Std Error			
1	MBV	(Constant)	.594	.225	2.639	.013	.004
		VAIC	.055	.052	1.066	.294	
2	ROA	(Constant)	.022	.005	4.094	.000	.547
		VAIC	.008	.001	6.292	.000	
3	ROE	(Constant)	.080	.019	4.238	.000	.163
		VAIC	.012	.004	2.688	.011	
4	ATO	(Constant)	.278	.054	5.150	.000	.118

		VAIC	.028	.012	2.295	.029	
5	GR	(Constant)	-.408	4.060	-.101	.921	.093
		VAIC	1.932	.934	2.069	.047	

Sumber: Data yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.5 dan rumus regresi yang telah ditentukan, maka diperoleh hasil regresi sebagai berikut:

$$MBV = 0,594 + 0,055 \text{ VAIC}$$

Nilai konstanta sebesar 0,594 dapat diartikan, jika *intellectual capital* dihitung menggunakan VAICTM sama dengan 0 maka MBV perusahaan sebesar 0,594. Sedangkan nilai koefisien VAICTM sebesar 0,055 dapat diartikan *intellectual capital* mengalami kenaikan sebesar satu satuan maka MBV perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar 0,055.

Berdasarkan hasil regresi linier model 1 diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,004 artinya variabel dependen yaitu MBV perusahaan asuransi dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu *intellectual capital* sebesar 0,4%, untuk sisanya sebesar 99,6% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian.

$$ROA = 0,022 + 0,008 \text{ VAIC}$$

Nilai konstanta sebesar 0,022 dapat diartikan, jika *intellectual capital* dihitung menggunakan VAICTM sama dengan 0 maka ROA perusahaan sebesar 0,022. Sedangkan nilai koefisien VAICTM sebesar 0,008 dapat diartikan *intellectual capital* mengalami kenaikan sebesar satu satuan maka ROA perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar 0,008.

Berdasarkan hasil regresi linier model 2 diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,547 artinya variabel dependen yaitu ROA perusahaan asuransi dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu *intellectual capital* sebesar 54,7% untuk sisanya sebesar 45,3% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian.

$$ROE = 0,080 + 0,012 \text{ VAIC}$$

Nilai konstanta sebesar 0,080 dapat diartikan bahwa *intellectual capital* jika dihitung menggunakan VAIC^{TM} sama dengan 0 maka ROE perusahaan sebesar 0,080. Sedangkan nilai koefisien VAIC^{TM} sebesar 0,012 dapat diartikan *intellectual capital* mengalami kenaikan sebesar satu satuan maka ROE perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar 0,012.

Berdasarkan hasil regresi linier model 3 diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,163 artinya variabel dependen yaitu ROE perusahaan asuransi dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu *intellectual capital* sebesar 16,3% sedangkan sisanya sebesar 83,7% dijelaskan oleh variabel yang tidak termasuk dalam model penelitian.

$$ATO = 0,278 + 0,028 \text{ VAIC}$$

Nilai konstanta sebesar 0,278 dapat diartikan *intellectual capital* jika dihitung menggunakan VAIC^{TM} sama dengan 0 maka ATO perusahaan sebesar 0,278. Sedangkan nilai koefisien VAIC^{TM} sebesar 0,028 dapat diartikan *intellectual capital* mengalami kenaikan sebesar satu satuan maka ATO perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar 0,028.

Berdasarkan hasil regresi linier model 4 diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,118 artinya variabel dependen yaitu ATO perusahaan asuransi dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu *intellectual capital* sebesar 11,8% sedangkan sisanya sebesar 88,2% dijelaskan oleh variabel variabel yang tidak termasuk dalam model penelitian.

$$GR = -0,408 + 1,932 VAIC$$

Nilai konstanta sebesar -0,408 dapat diartikan *intellectual capital* jika dihitung menggunakan $VAIC^{TM}$ sama dengan nol maka GR perusahaan sebesar -0,408. Sedangkan nilai koefisien $VAIC^{TM}$ sebesar 1,932 dapat diartikan *intellectual capital* mengalami kenaikan sebesar satu satuan maka GR perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar 1,932.

Berdasarkan hasil regresi linier model 5 diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,093 artinya variabel dependen yaitu GR perusahaan asuransi dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu *intellectual capital* sebesar 9,3% sedangkan sisanya sebesar 90,7% dijelaskan oleh variabel yang tidak termasuk dalam model penelitian.

4.5 Pengujian Hipotesis (Uji Statistik t)

Uji statistik t dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Uji ini dilaksanakan dengan melihat nilai signifikan t setiap variabel yang dapat dilihat pada tabel 4.6.

1. Pengujian Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama yaitu *intellectual capital* ($VAIC^{TM}$) berpengaruh positif terhadap nilai pasar (MBV).” Berdasarkan hasil uji statistik t

pada model 1 diperoleh signifikansi sebesar $0,294 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 tidak didukung. Hal ini berarti *intellectual capital* (VAICTM) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai pasar (MBV), sehingga hipotesis pertama tidak dapat didukung.

2. Pengujian Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua yaitu *intellectual capital* (VAICTM) berpengaruh positif terhadap ROA. Hasil uji statistik t pada model 2 diperoleh signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diatas maka dapat disimpulkan, bahwa *intellectual capital* (VAICTM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, sehingga hipotesis kedua dapat didukung.

3. Pengujian Hipotesis ketiga

Hipotesis ketiga yaitu *intellectual capital* (VAICTM) berpengaruh positif terhadap ROE. Hasil uji statistik t pada model 3 diperoleh signifikansi sebesar $0,011 < 0,05$. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diatas maka dapat disimpulkan, bahwa *intellectual capital* (VAICTM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE, sehingga hipotesis ketiga dapat didukung.

4. Pengujian Hipotesis Keempat

Hipotesis keempat yaitu *intellectual capital* (VAICTM) berpengaruh positif terhadap ATO. Hasil uji statistik t pada model 4 diperoleh signifikansi sebesar $0,029 < 0,05$. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diatas maka dapat disimpulkan, bahwa *intellectual capital*

(VAICTM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap ATO, sehingga hipotesis keempat dapat didukung.

5. Pengujian Hipotesis Kelima

Hipotesis kelima yaitu *intellectual capital* (VAICTM) berpengaruh positif terhadap GR. Hasil uji statistik t pada model 3 diperoleh signifikansi sebesar $0,047 < 0,05$. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diatas maka dapat disimpulkan, bahwa *intellectual capital* (VAICTM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap GR, sehingga hipotesis kelima dapat didukung.

4.6 Pembahasan

4.6.1 Pengaruh *Intellectual capital* (VAICTM) Terhadap Nilai Pasar (MBV)

Hasil dari pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa *intellectual capital* (VAICTM) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai pasar (MBV). Ini dibuktikan dengan hasil regresi data dimana nilai koefisiensinya sebesar 0.055 dan probabilitasnya $0,294 > 0,05$. Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa *intellectual capital* (VAICTM) tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap nilai pasar (MBV) perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2015-2017, dengan demikian dapat dikatakan bahwa H1 ditolak.

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang telah di laksanakan oleh Yanuar dan Isti (2014) bahwa *intellectual capital* tidak berpengaruh signifikan terhadap MBV. Teori mengatakan, jika perusahaan dapat mengelola

kekayaan intelektual dengan baik, maka perusahaan akan dapat memberikan apresiasi terhadap nilai pasar yang tinggi supaya dapat meningkat nilai perusahaan. Kenyataannya dalam memberikan penilaian terhadap nilai pasar saham di Indonesia, investor ternyata tidak memperhatikan pengaruh yang dimiliki oleh perusahaan dalam hal kekayaan intelektual. Sedikitnya informasi dalam hal *intellectual capital* suatu perusahaan mungkin menjadi penyebab, yang mengharuskan hanya investor yang menilai pandangan perusahaan terhadap harga saham perusahaan yang terjadi pasar saham, dengan tingginya harga saham perusahaan, maka investor dapat memberikan nilai yang tinggi pada perusahaan.

4.6.2 Pengaruh *Intellectual Capital* (VAIC™) Terhadap *Return on Asset* (ROA)

Hasil pengujian dari hipotesis kedua menghasilkan bahwa *intellectual capital* (VAIC™) berpengaruh signifikan positif terhadap ROA. Hasil uji statistik ini dibuktikan dengan hasil regresi data dimana nilai koefisiensinya sebesar 0,008 dan signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa perusahaan asuransi telah menggunakan asset berwujud maupun tak berwujud dengan efektif dan efisien. Semakin tinggi nilai yang dihasilkan oleh VAIC™, maka ROA diperoleh oleh perusahaan dengan baik.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa *intellectual capital* (VAIC™) terbukti berpengaruh positif terhadap ROA perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI pada periode 2015-2017, dengan demikian dapat dikatakan bahwa H2 diterima.

Sejalan dengan *resource based theory*, perusahaan yang dapat mengandalkan sumber daya yang dipunyainya secara efisien dan efektif akan membuat keunggulan kompetitif bagi perusahaan sehingga hal ini dapat memberikan hasil berupa nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Khan (2018), Sari (2018), Farah dan Moyuddin (2015), Yanuar dan Isti (2014), serta Pramudita (2012).

4.6.3 Pengaruh *Intellectual Capital* (VAIC™) Terhadap *Return on Equity* (ROE)

Hasil pengujian dari hipotesis ketiga menggambarkan bahwa *intellectual capital* (VAIC™) berpengaruh signifikan positif terhadap ROE. Hasil uji statistik ini dibuktikan dengan hasil regresi data dimana nilai koefisiensinya sebesar 0,012 dan signifikan sebesar $0,011 < 0,05$. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilaksanakan dapat dinyatakan dengan semakin tinggi *intellectual capital* suatu perusahaan akan memberikan pengaruh kepada tahapan pengembalian yang semakin besar diberikan kepada pemilik atau pemegang saham.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa *intellectual capital* (VAIC™) terbukti berpengaruh positif terhadap ROE perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2015-2017, dengan demikian dapat dikatakan bahwa H3 diterima.

Perusahaan yang dapat menjalankan pengelolaan terhadap *intellectual capital* secara efektif dan efisien akan sanggup menciptakan *value added* bagi perusahaan sejalan dengan peningkatan kinerja keuangan demi kepentingan

stakeholder. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Khan (2018), Sari (2018), Farah dan Moyuddin (2015), Yanuar dan Isti (2014), serta Pramudita (2012).

4.6.4 Pengaruh *Intellectual Capital* (VAIC™) Terhadap *Asset TurnOver* (ATO)

Hasil pengujian dari hipotesis keempat menghasilkan bahwa *intellectual capital* (VAIC™) memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap ATO. Hasil uji statistik ini dibuktikan dengan hasil regresi data dimana nilai koefisiensinya sebesar 0,028 dan signifikan sebesar $0,029 < 0,05$. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terbukti *intellectual capital* (VAIC™) berpengaruh positif terhadap ATO perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2015-2017, dengan demikian dapat dikatakan bahwa H4 diterima. Hal ini dapat disimpulkan semakin tinggi nilai *intellectual capital* yang dimiliki oleh perusahaan asuransi, sehingga mengakibatkan peningkatan produktivitas yang dihasilkan.

Berdasarkan konsep *Resource Based Theory*, perusahaan bisa melakukan pemanfaatan serta pengelolaan asset yang dimiliki secara efektif dan efisien akan dapat menaikkan laba perusahaan. Pemanfaatan bisa dilaksanakan melalui pengelolaan potensi yang karyawan miliki dengan baik, sehingga dengan adanya pengelolaan potensi ini bisa menambah produktivitas karyawan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Khan (2018), Sari (2018), Farah dan Moyuddin (2015), Yanuar dan Isti (2014).

4.6.5 Pengaruh *Intellectual Capital* (VAIC™) Terhadap *Growth in Revenue* (GR)

Hasil pengujian dari hipotesis kelima menunjukkan bahwa *intellectual capital* (VAIC™) berpengaruh signifikan positif terhadap GR. Hasil uji statistik ini dibuktikan dengan hasil regresi data dimana nilai koefisiensinya sebesar 1,932 dan signifikan sebesar $0,047 < 0,05$. Berdasarkan hasil penelitian ini memberikan kesimpulan bahwa *intellectual capital* (VAIC™) terbukti memiliki pengaruh positif terhadap GR perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2015-2017. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa H5 diterima.

Penelitian ini bisa diartikan semakin besar nilai *intellectual capital* yang dimiliki, perusahaan akan mengalami pertumbuhan yang terus meningkat. Sesuai dengan konsep *Resource Based Theory*, keberhasilan sebuah perusahaan dalam melakukan pengelolaan serta peningkatan pendapatan di setiap periode sangat memiliki ketergantungan kepada kekuatan sumber daya yang dimiliki, sehingga dalam memanfaatkan sumber daya yang efisien serta efektif dapat menciptakan keunggulan kompetitif, dan juga bisa menaikkan keunggulan perusahaan. Dengan meningkatnya *growth revenue* memberikan pengaruh terhadap pandangan perusahaan terhadap *stakeholder*, sehingga memberikan dampak yang baik bagi perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Chen et.al. (2005) dan Sari (2017).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai pasar (MBV) dan kinerja keuangan yang diukur menggunakan *return on assets* (ROA), *return on equity* (ROE), *asset turnover* (ATO) dan *growth revenue* (GR) pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI pada tahun 2015-2017 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian membuktikan bahwa *intellectual capital* (VAIC™) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai pasar (MBV) perusahaan asuransi. Hal ini menunjukkan besar kecilnya *intellectual capital* tidak akan mempengaruhi peningkatan nilai pasar (MBV) pada perusahaan asuransi.
2. Hasil pengujian membuktikan bahwa *intellectual capital* (VAIC™) berpengaruh signifikan terhadap ROA perusahaan asuransi. Hal ini menggambarkan bahwa perusahaan asuransi telah memanfaatkan asset berwujud maupun tak berwujud secara efektif dan efisien. Semakin tinggi nilai VAIC™ yang dihasilkan, maka ROA yang diperoleh akan lebih baik oleh perusahaan asuransi.
3. Hasil pengujian membuktikan bahwa *intellectual capital* (VAIC™) berpengaruh signifikan terhadap ROE perusahaan asuransi. Ini menunjukkan peningkatan yang tinggi terhadap hasil *intellectual*

capital yang dihasilkan oleh perusahaan akan memberikan pengaruh kepada tingkat pengembalian kepada *shareholder* atau terhadap pemilik yang semakin besar.

4. Hasil pengujian membuktikan bahwa *intellectual capital* (VAIC™) berpengaruh signifikan terhadap ATO perusahaan asuransi. Hal ini menunjukkan peningkatan yang tinggi terhadap nilai *intellectual capital* yang dimiliki oleh perusahaan, maka kinerja keuangan perusahaan mengalami peningkatan. Sehingga perusahaan yang dapat mengendalikan sumberdaya intelektualnya secara maksimal bisa menciptakan *competitive advantage* serta *value added* yang akan berpusat kepada peningkatan kinerja keuangan perusahaan.
5. Hasil pengujian membuktikan bahwa *intellectual capital* (VAIC™) berpengaruh signifikan terhadap GR perusahaan asuransi. Hal ini menunjukkan peningkatan yang tinggi terhadap nilai *intellectual capital* yang dimiliki oleh perusahaan akan mengakibatkan pertumbuhan yang terus meningkat.

5.2 Implikasi Penelitian

Hasil penelitian ini bagi perusahaan asuransi tetapi bagi seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI dalam mengambil kebijakan dan evaluasi kinerja keuangan perusahaan terhadap tuntutan dunia bisnis supaya dapat *going concern*. Hasil ini diharapkan dapat menjadi gambaran dan pertimbangan bagi investor sebagai tambahan informasi dan masukan dalam pengambilan kebijakan dan keputusan mengenai modal yang akan di

investasikan pada perusahaan yang dipilih. Penelitian ini juga diharapkan sebagai salah satu literature bagi penelitian selanjutnya yang membahas tentang sejenis.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yang memungkinkan mempengaruhi hasil penelitian, yaitu:

1. Penelitian ini menggunakan perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI dengan periode penelitian tiga tahun dari tahun 2015-2017 sehingga hasilnya belum maksimal dalam membuktikan pengaruh *intellectual capital*.
2. Penelitian ini hanya mengukur pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai pasar (MBV) dan kinerja keuangan perusahaan yang dapat diukur dengan ROA, ROE, ATO dan GR. Sehingga disarankan agar pada penelitian selanjutnya menambahkan variabel lain selain variabel *intellectual capital*, MBV, ROA, ROE, ATO dan GR

5.4 Saran

Berdasarkan keterbatasan yang disebutkan diatas, maka penulis memberikan beberapa saran untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Diharapkan untuk penelitian berikutnya agar menggunakan sampel penelitian yang lebih banyak dengan mengambil sampel lebih dari tiga tahun.

2. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya agar menambah variabel lain untuk pengukuran kinerja keuangan dan memakai metode lain serta menggunakan industri yang berbeda misalnya perusahaan perbankan, manufaktur dan lainnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Barney, J. B. (1991). "Firm Resources and Sustained Competitive Advantage." *Journal of Management* 17: 99–120.
- Belkaoui, A.R. 2003. "*Intellectual Capital And Firm Performance Of US Multinational Firms: A Study Of The Resource-Based And Stakeholder Views*". *Journal of Intellectual Capital*. Vol. 4 No. 2. pp. 215-226.
- Bontis, W.C.C. Keow, S. Richardson. 2000. "Intellectual Capital and 14 Business Performance in Malaysian Industries." *Jurnal of Intellectual Capital*. Vol. 1 No. 1. Pp. 85-100
- Chariri, A, dan Imam Ghozali. 2007. "*Teori Akuntansi*". Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Chen, M. C., Cheng, S. J., & Hwang, Y. 2005. "An Empirical Investigation of The Relationship Between Intellectual Capital and Firms' Market Value and Financial Performance". *Journal of Intellectual Capital*, Vol. 6. No. 2. pp. 159-176
- Deegan, C. 2004. *Financial Accounting Theory*. McGraw-Hill Book Company. Sydney.
- Farah dan Arief. 2006. "Analisis Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Market Value Dan Financial Performance Perusahaan Dengan Metode Value Added Intellectual Coefficient". *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 8, No. 2. pp 199-127
- Farah, Y. dan Moyuddin, T. M. 2015. "Intellectual Capital and Financial Performance: An Evaluation of the Pakistani Manufacturing Sector". Diambil dari: https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=2691822
- Firer, S. dan Williams, M. 2003. "Intellectual Capital and Traditional Measures of Corporate Performance". *Journal of Intellectual Capital*. Vol. 4 No.3, pp. 348-360
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS (Edisi Ke 4)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Guthrie, J dan R.Petty. 2000. "Intellectual Capital: Australian Annual Reporting Practices". *Journal of Intellectual Capital*, Vol. 1 No. 3. pp. 241-251

- Herdiyanto, Ivan. 2013. "Pengaruh Intellectual Capital Pada Financial Performance Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2011)". Skripsi, Universitas Diponegoro
- Horne, J. C. dan Wachowicz, J. M. 2005. Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan (Fundamental of Financial Management). Edisi 12. Diterjemahkan oleh Dewi Fitriyani. Jakarta: Salemba Empat
- Kasmir. 2008. "*Analisis Laporan Keuangan*", Edisi Pertama, Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Khan, A.M. 2018. "An Empirical Study of the Impact of Intellectual Capital on the Financial Performance of the Indian IT Sector". *Journal of Corporate Finance Research*, Vol: 13, No 1:7-19
- Mawarsih, N. 2016. "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014)". *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, Vol. 11 No. 2:76-92
- Melinda dan Henny. 2013. "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Pasar Perusahaan". *Jurnal Manajemen*, Vol. 12 No.2
- Nurhayati, Siti. 2017. "The Analysis of The effect of Intellectual Capital on Market and Financial Performance in LQ45 Listed in Indonesia Stock Exchange in 2010-2013". *Jurnal Akuntansi Riset*. Vol. 6 No. 1 pp. 127-166
- Pramelasari, Yosi Metta. 2010. "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Pasar Dan Kinerja Keuangan Perusahaan". Skripsi. Universitas Diponegoro Semarang.
- Pramudita, G. 2012. "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Pasar Dan Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2008-2010". Skripsi, Universitas Diponegoro
- Pulic, Ante. 1998. "Measuring The Performance of Intellectual Potential In Knowledge Economy". *Paper presented at the 2nd McMaster Word Congress on Measuring and Managing Intellectual Capital by the Austrian Team for Intellectual Potential*. Austria
- Putri, A. A., dan Purwanto, A. (2013). Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2009-2011. *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(Ic), 1-12

- Riahi-Belkaoui, A. (2003). "Intellectual Capital and Firm Performance of US Multinational Firms: a Study of the Resource-based and Stake-holder Views". *Journal of Intellectual Capital*. page 215-226.
- Sari, D.G.A. 2018. "Analisis Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan di Sektor Keuangan". Skripsi, Universitas Islam Indonesia
- Sawarjuono, T. dan A.P. Kadir. 2003. "Intellectual Capital : Perlakuan, Pengukuran, dan pelaporan (sebuah library research)." *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 5 No.1 pp. 35-37.
- Solikhah B., Abdul Rohman, dan Wahyu Meiranto. 2010. "Implikasi *Intellectual capital* Terhadap Financial Performance, Growth Dan Market Value; Studi Empiris Dengan Pendekatan Simplistic Specification." *SNA XIII Purwokerto*. www.sna13purwokerto.com.
- Tan, H.P., David Plowman, dan Phil Hancock. 2007. "Inttellectual Capital And Financial Return Of Company" *Journal of Intellectual Capital*. Vol. 8 No. 1 pp.76-95.
- Ulum I. 2008. "*Intellectual capital Performance* Sektor Perbankan Di Indonesia." *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 10, No. 2, : 77-84.
- Ulum I., Imam Ghozali dan Anis Chariri. 2008. "*Intellectual capital* dan Kinerja Keuangan Perusahaan; Suatu Analisis dengan Pendekatan Partial Least Squares (Pls)." *SNA XI Pontianak*. <http://eprints.undip.ac.id/17126/>
- Wernerfelt. 1984. A resource-based view of the firm. *Strategic Management Journal*. Vol. 5, No. 2. (Apr. - Jun., 1984), pp. 171-180
- Widayanti, R., Ekawati, H., Dorkas, A., Rita, M. R., dan Sucahyo, U. S. (2009). *Manajemen Keuangan Edisi Revisi*. Salatiga: Fakultas Ekonomi UKSW
- Williams, S.M. (2000), "Relationship Between Board Structure and a Firm's Intellectual Capital Performance in an Emerging Economy", University of Calgary, Canada
- Yanuar & Isti. 2014. "The Impact Of Intellectual Capital On Bank's Market Value And Financial Performance In Indonesia Stock Exchange". Diambil dari https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=2408325
- Yasser, F., & Mahmood, M. T. 2015. "Intellectual Capital and Financial Performance: An Evaluation of the Pakistani Manufacturing Sector". *5th International Conference on Business Management*, Karachi



Lampiran 1

Daftar Nama Sampel Perusahaan

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ABDA	Asuransi Bina Dana Arta Tbk
2	AHAP	Asuransi Harta Aman Pratama Tbk
3	AMAG	Asuransi Multi Artha Guna Tbk
4	ASBI	Asuransi Bintang Tbk
5	ASDM	Asuransi Dayin Mitra Tbk
6	ASRM	Asuransi Ramayana Tbk
7	ASJT	Asuransi Jaya Tania Tbk
8	ASMI	Asuransi Mitra Maparya Tbk
9	LPGI	Lippo General Insurance Tbk
10	MREI	Maskapai reasuransi Indonesia Tbk
11	PNIN	Paninvest Tbk

Lampiran 2

Data Perhitungan *intellectual capital* 2015

No	Kode Perusahaan	OUT	IN	VA	HC	SC	CE	VAHU	STVA	VACA
1	ABDA	1,378,910,415,000	1,014,014,185,000	364,896,230,000	85,920,237,000	278,975,993,000	1,490,965,437,000	4.25	0.76	0.24
2	AHAP	251,805,550,972	210,994,591,233	40,810,959,739	29,698,775,646	11,112,184,093	194,132,918,607	1.37	0.27	0.21
3	AMAG	757,076,355,000	484,275,318,000	272,801,037,000	60,851,986,000	211,949,051,000	1,702,276,975,000	4.48	0.78	0.16
4	ASBI	205,813,890,000	124,035,962,000	81,777,928,000	51,306,616,000	30,471,312,000	188,904,360,000	1.59	0.37	0.43
5	ASDM	204,660,500,000	87,561,994,000	117,098,506,000	58,615,090,000	58,483,416,000	291,179,301,000	2.00	0.50	0.40
6	ASRM	709,800,786,530	536,927,988,880	172,872,797,650	93,391,539,392	79,481,258,258	338,317,560,190	1.85	0.46	0.51
7	ASJT	226,931,646,681	172,601,579,099	54,330,067,582	32,243,745,633	22,086,321,949	184,029,950,926	1.68	0.41	0.30
8	ASMI	208,267,999,489	165,970,486,032	42,297,513,457	32,846,054,678	9,451,458,779	31,206,404,872	1.29	0.22	1.36
9	LPGI	939,394,930,924	776,701,114,505	162,693,816,419	67,889,949,394	94,803,867,025	1,353,382,760,057	2.40	0.58	0.12
10	MREI	859,438,269,654	641,972,472,097	217,465,797,557	53,972,183,326	163,493,614,231	759,173,738,412	4.03	0.75	0.29
11	PNIN	5,240,137,000,000	4,340,155,000,000	899,982,000,000	267,101,000,000	632,881,000,000	19,016,954,000,000	3.37	0.70	0.05

Lampiran 3

Data Perhitungan *intellectual capital* 2016

No	Kode Perusahaan	OUT	IN	VA	HC	SC	CE	VAHU	STVA	VACA
1	ABDA	1,318,080,691,000	1,028,393,407,000	289,687,284,000	92,481,146,000	197,206,138,000	1,405,678,584,000	3.13	0.68	0.21
2	AHAP	225,795,768,709	180,871,298,753	44,924,469,956	34,057,364,345	10,867,105,611	200,825,302,233	1.32	0.24	0.22
3	AMAG	748,068,685,000	544,530,488,000	203,538,197,000	64,691,371,000	138,846,826,000	1,894,064,925,000	3.15	0.68	0.11
4	ASBI	221,622,694,000	145,162,090,000	76,460,604,000	57,730,223,000	18,730,381,000	188,956,403,000	1.32	0.24	0.40
5	ASDM	195,247,822,000	80,805,415,000	114,442,407,000	67,246,165,000	47,196,242,000	311,287,408,000	1.70	0.41	0.37
6	ASRM	808,635,552,133	632,755,163,236	175,880,388,897	98,050,876,735	77,829,512,162	373,641,725,857	1.79	0.44	0.47
7	ASJT	209,300,872,614	146,842,176,146	62,458,696,468	34,215,708,920	28,242,987,548	207,231,668,862	1.83	0.45	0.30
8	ASMI	196,415,641,010	116,837,222,531	79,578,418,479	35,160,340,291	44,418,078,188	311,387,960,438	2.26	0.56	0.26
9	LPGI	991,830,802,449	837,725,447,432	154,105,355,017	68,173,557,464	85,931,797,553	1,269,218,001,663	2.26	0.56	0.12
10	MREI	1,056,264,176,669	835,459,981,631	220,804,195,038	61,064,064,632	159,740,130,406	892,168,764,744	3.62	0.72	0.25
11	PNIN	5,174,332,000,000	3,893,300,000,000	1,281,032,000,000	142,954,000,000	1,138,078,000,000	24,932,292,000,000	8.96	0.89	0.05

Lampiran 4

Data Perhitungan *intellectual capital* 2017

No	Kode Perusahaan	OUT	IN	VA	HC	SC	CE	VAHU	STVA	VACA
1	ABDA	1,247,260,864,000	970,909,583,000	276,351,281,000	111,331,572,000	165,019,709,000	1,536,174,793,000	2.48	0.60	0.18
2	AHAP	175,616,182,464	179,192,576,093	(3,576,393,629)	35,851,239,501	(39,427,633,130)	159,122,192,871	-0.10	11.02	-0.02
3	AMAG	768,738,026,000	552,703,574,000	216,034,452,000	80,320,575,000	135,713,877,000	1,977,199,314,000	2.69	0.63	0.11
4	ASBI	254,614,071,000	175,732,981,000	78,881,090,000	64,951,177,000	13,929,913,000	281,059,413,000	1.21	0.18	0.28
5	ASDM	201,227,236,000	78,143,969,000	123,083,267,000	73,262,868,000	49,820,399,000	335,670,274,000	1.68	0.40	0.37
6	ASRM	857,715,356,481	683,082,587,805	174,632,768,676	100,788,771,689	73,843,996,987	417,219,396,319	1.73	0.42	0.42
7	ASJT	186,538,322,048	124,585,213,035	61,953,109,013	35,322,989,866	26,630,119,147	234,116,125,870	1.75	0.43	0.26
8	ASMI	203,175,669,450	116,608,454,100	86,567,215,350	33,903,293,744	52,663,921,606	507,712,122,652	2.55	0.61	0.17
9	LPGI	1,107,453,771,288	939,588,947,925	167,864,823,363	71,065,519,549	96,799,303,814	1,163,412,705,935	2.36	0.58	0.14
10	MREI	1,141,418,842,317	821,228,610,195	320,190,232,122	62,713,205,334	257,477,026,788	1,518,009,172,964	5.11	0.80	0.21
11	PNIN	5,379,132,000,000	4,469,306,000,000	909,826,000,000	135,143,000,000	774,683,000,000	26,236,574,000,000	6.73	0.85	0.03

Lampiran 5
Hasil VAIC™ 2015

Kode Perusahaan	VAHU	STVA	VACA	VAIC™
ABDA	4.25	0.76	0.24	5.26
AHAP	1.37	0.27	0.21	1.86
AMAG	4.48	0.78	0.16	5.42
ASBI	1.59	0.37	0.43	2.40
ASDM	2.00	0.50	0.40	2.90
ASRM	1.85	0.46	0.51	2.82
ASJT	1.68	0.41	0.30	2.39
ASMI	1.29	0.22	1.36	2.87
LPGI	2.40	0.58	0.12	3.10
MREI	4.03	0.75	0.29	5.07
PNIN	3.37	0.70	0.05	4.12

Lampiran 6
Hasil VAIC™ 2016

Kode perusahaan	VAHU	STVA	VACA	VAIC™
ABDA	3.13	0.68	0.21	4.02
AHAP	1.32	0.24	0.22	1.78
AMAG	3.15	0.68	0.11	3.94
ASBI	1.32	0.24	0.40	1.97
ASDM	1.70	0.41	0.37	2.48
ASRM	1.79	0.44	0.47	2.71
ASJT	1.83	0.45	0.30	2.58
ASMI	2.26	0.56	0.26	3.08
LPGI	2.26	0.56	0.12	2.94
MREI	3.62	0.72	0.25	4.59
PNIN	8.96	0.89	0.05	9.90

Lampiran 7
Hasil VAIC™ 2017

Kode Perusahaan	VAHU	STVA	VACA	VAIC™
ABDA	2.48	0.60	0.18	3.26
AHAP	-0.10	11.02	-0.02	10.90
AMAG	2.69	0.63	0.11	3.43
ASBI	1.21	0.18	0.28	1.67
ASDM	1.68	0.40	0.37	2.45
ASRM	1.73	0.42	0.42	2.57
ASJT	1.75	0.43	0.26	2.45
ASMI	2.55	0.61	0.17	3.33
LPGI	2.36	0.58	0.14	3.08
MREI	5.11	0.80	0.21	6.12
PNIN	6.73	0.85	0.03	7.62

Lampiran 8

Data Nilai Pasar dan Kinerja Keuangan 2015

No	Nama Perusahaan	MBV	ROA	ROE	ATO	GR
1	ABDA	1.74	0.09	0.22	0.48	16.75
2	AHAP	0.39	0.02	0.04	0.54	-5.35
3	AMAG	0.72	0.07	0.13	0.29	3.84
4	ASBI	0.16	0.06	0.18	0.42	38.72
5	ASDM	0.15	0.03	0.18	0.14	9.58
6	ASRM	0.41	0.04	0.23	0.50	20.40
7	ASJT	0.24	0.05	0.11	0.58	2.87
8	ASMI	2.46	0.02	0.04	0.37	-16.83
9	LPGI	0.35	0.03	0.06	0.42	13.72
10	MREI	1.67	0.09	0.22	0.60	20.83
11	PNIN	0.10	0.05	0.07	0.23	-5.30

Lampiran 9

Data Nilai Pasar dan Kinerja Keuangan 2016

No	Nama Perusahaan	MBV	ROA	ROE	ATO	GR
1	ABDA	1.52	0.06	0.14	0.47	-4.41
2	AHAP	0.37	0.02	0.04	0.51	-10.33
3	AMAG	0.54	0.04	0.07	0.22	-1.19
4	ASBI	0.25	0.03	0.09	0.42	7.68
5	ASDM	0.18	0.04	0.14	0.18	-4.60
6	ASRM	0.34	0.04	0.20	0.56	13.92
7	ASJT	0.26	0.06	0.13	0.49	-7.77
8	ASMI	5.81	0.07	0.15	0.32	-5.69
9	LPGI	0.35	0.04	0.07	0.43	5.58
10	MREI	0.90	0.08	0.20	0.58	22.90
11	PNIN	0.09	0.09	0.11	0.19	-1.26

Lampiran 10

Data Nilai Pasar dan Kinerja Keuangan 2017

No	Nama Perusahaan	MBV	ROA	ROE	ATO	GR
1	ABDA	1.52	0.05	0.12	0.42	-5.37
2	AHAP	0.39	-0.10	-0.21	0.42	-22.22
3	AMAG	0.49	0.03	0.07	0.20	2.76
4	ASBI	0.13	0.02	0.05	0.34	14.89
5	ASDM	0.18	0.04	0.14	0.19	3.06
6	ASRM	0.36	0.04	0.17	0.60	6.07
7	ASJT	0.81	0.05	0.11	0.42	-10.88
8	ASMI	7.50	0.06	0.12	0.24	3.44
9	LPGI	0.31	0.04	0.09	0.47	11.66
10	MREI	0.72	0.06	0.12	0.40	8.06
11	PNIN	0.12	0.06	0.08	0.19	3.96

Lampiran 11
Hasil Pengujian Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
MBV	33	.10	2.46	.8039	.63508
ROA	33	.02	.10	.0506	.02207
ROE	33	.04	.23	.1242	.05804
ATO	33	.14	.72	.3858	.16156
GR	33	-16.83	38.72	6.9155	11.99285
VAIC	33	1.67	10.90	3.7903	2.16189
Valid N (listwise)	33				



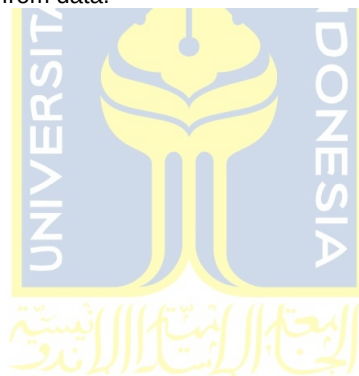
Lampiran 12
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		MBV	ROA	ROE	ATO	GR
N		33	33	33	33	33
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	.0000000	.0000000	.0000000	.0000000
	Std. Deviation	.62374453	.01462564	.05227131	.14936666	.06796141
	Absolute	.186	.146	.105	.146	.111
Most Extreme Differences	Positive	.186	.146	.105	.146	.111
	Negative	-.106	-.081	-.087	-.145	-.099
Kolmogorov-Smirnov Z		1.066	.840	.602	.839	.636
Asymp. Sig. (2-tailed)		.206	.481	.862	.482	.813

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.



Lampiran 13
Hasil Uji Heteroskedastitas

1. MBV

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.603	.130		4.647	.000
VAIC	-.028	.030	-.164	-.928	.361

a. Dependent Variable: ABS_RES

2. ROA

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.011	.003		3.794	.001
VAIC	.000	.001	.028	.156	.877

a. Dependent Variable: ABS_RES2

3. ROE

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.047	.011		4.357	.000
VAIC	-.001	.002	-.096	-.538	.595

a. Dependent Variable: ABS_RES3

4. ATO

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.117	.025		4.769	.000
1 VAIC	.004	.006	.114	.640	.527

a. Dependent Variable: ABS_RES4

5. GR

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.060	.013		4.566	.000
1 VAIC	-.001	.003	-.054	-.301	.766

a. Dependent Variable: ABS_RES5



Lampiran 14

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.188 ^a	.035	.004	.63373	1.853

a. Predictors: (Constant), VAIC

b. Dependent Variable: MBV

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.749 ^a	.561	.547	.01486	1.620

a. Predictors: (Constant), VAIC

b. Dependent Variable: ROA



Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.435 ^a	.189	.163	.05311	1.665

a. Predictors: (Constant), VAIC

b. Dependent Variable: ROE

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.381 ^a	.145	.118	.15176	1.533

a. Predictors: (Constant), VAIC

b. Dependent Variable: ATO

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.348 ^a	.121	.093	11.42170	1.573

a. Predictors: (Constant), VAIC

b. Dependent Variable: GR



Lampiran 15

Hasil Analisis Regresi Linier

1. MBV

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.188 ^a	.035	.004	.63373

a. Predictors: (Constant), VAIC

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.457	1	.457	1.137	.294 ^b
	Residual	12.450	31	.402		
	Total	12.907	32			

a. Dependent Variable: MBV

b. Predictors: (Constant), VAIC



Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.594	.225		2.639	.013
	VAIC	.055	.052	.188	1.066	.294

a. Dependent Variable: MBV

2. ROA

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.749 ^a	.561	.547	.01486

a. Predictors: (Constant), VAIC

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.009	1	.009	39.594	.000 ^b
Residual	.007	31	.000		
Total	.016	32			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), VAIC

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.022	.005		4.094	.000
VAIC	.008	.001	.749	6.292	.000

a. Dependent Variable: ROA

3. ROE

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.435 ^a	.189	.163	.05311

a. Predictors: (Constant), VAIC

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.020	1	.020	7.223	.011 ^b
Residual	.087	31	.003		
Total	.108	32			

a. Dependent Variable: ROE

b. Predictors: (Constant), VAIC

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.080	.019		4.238	.000
VAIC	.012	.004	.435	2.688	.011

a. Dependent Variable: ROE

4. ATO**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.381 ^a	.145	.118	.15176

a. Predictors: (Constant), VAIC

**ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.121	1	.121	5.266	.029 ^b
	Residual	.714	31	.023		
	Total	.835	32			

a. Dependent Variable: ATO

b. Predictors: (Constant), VAIC

**Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.278	.054		5.150	.000
VAIC	.028	.012	.381	2.295	.029

a. Dependent Variable: ATO

5. GR

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.348 ^a	.121	.093	11.42170

a. Predictors: (Constant), VAIC

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	558.396	1	558.396	4.280	.047 ^b
Residual	4044.114	31	130.455		
Total	4602.510	32			

a. Dependent Variable: GR

b. Predictors: (Constant), VAIC



Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.408	4.060		-.101	.921
VAIC	1.932	.934	.348	2.069	.047

a. Dependent Variable: GR

